

**PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2021
and for the year then ended with independent auditors' report*

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk

Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Jakarta Timur 13210
P : +62 21 2977 9999
F : +62 21 2977 9969
W : www.omni-hospitals.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Jusup Halimi
Alamat kantor : Jl. Pulomas Barat VI No. 20
Pulomas Jakarta Timur
Alamat Domisili : River Park Blok GF. 1/8, Bintaro
Jaya Sektor-8, Pondok Aren,
Tangerang Selatan
Nomor Telepon : (62 21) 29779977
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Armen Antonius Djan
Alamat kantor : Jl. Pulomas Barat VI No 20 Pulomas
Jakarta Timur
Alamat Domisili : Perum Citra 2 Ext Blok BB 3/17,
Kalideres, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (62 21) 29779977
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Jusup Halimi
Office address : Jl. Pulomas Barat VI No. 20
Pulomas Jakarta Timur
Domicile address : River Park Blok GF. 1/8, Bintaro
Jaya Sektor-8, Pondok Aren,
Tangerang Selatan
Phone number : (62 21) 29779977
Title : President Director
2. Name : Armen Antonius Djan
Office address : Jl. Pulomas Barat VI No 20
Pulomas Jakarta Timur
Domicile address : Perum Citra 2 Ext Blok BB 3/17,
Kalideres, Jakarta Barat
Phone number : (62 21) 29779977
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for internal control system of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 4 April 2022/April 4, 2022



6FD3FAJX626984118

Jusup Halimi
Presiden Direktur/President Director

Armen Antonius Djan
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-143	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00460/2.1032/AU.1/10/0701-2/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

Report No. 00460/2.1032/AU.1/10/0701-2/1/IV/2022

The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (loss), changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00460/2.1032/AU.1/10/0701-2/1/IV/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00460/2.1032/AU.1/10/0701-2/1/IV/2022 (continued)

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00460/2.1032/AU.1/10/0701-2/1/IV/2022 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2k dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, efektif 1 Januari 2021 Perusahaan dan entitas anaknya merubah kebijakan akuntansi aset tetap, kecuali tanah, dari model revaluasi menjadi model biaya. Perubahan kebijakan Akuntansi tersebut diterapkan secara retrospektif. Opini kami tidak dimodifikasi terkait hal ini.

Hal-hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain bertanggal 11 Februari 2020 yang menyatakan opini tanpa modifikasi dengan penekanan suatu hal atas laporan keuangan konsolidasian mengenai penurunan pendapatan, sebelum disajikan kembali seperti yang dijelaskan pada paragraf penekanan suatu hal.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00460/2.1032/AU.1/10/0701-2/1/IV/2022 (continued)

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Notes 2k and 4 to the consolidated financial statements, effective January 1, 2021, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy for property and equipment, except for land, from revaluation model to cost model. The change in accounting policy was applied retrospectively. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Other matters

The consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (the "Company") and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended were audited by other independent auditors whose report dated February 11, 2020 expressed an unmodified opinion with emphasis of matter on those consolidated financial statements regarding decrease in revenue, prior to restatement as discussed in the emphasis of matter paragraph.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00460/2.1032/AU.1/10/0701-
2/1/IV/2022 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00460/2.1032/AU.1/10/0701-
2/1/IV/2022 (continued)

Other matters (continued)

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity) which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

4 April 2022/April 4, 2022



00460

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Disajikan kembali - Catatan 4/
As restated - Note 4

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	1 Januari 2020 (tidak diaudit)/ January 1, 2020 (unaudited) 31 Desember 2019 (tidak diaudit)/ December 31, 2019 (unaudited)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2r,5,34,35	625.070.324.231	50.361.003.048	75.876.963.515	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2r,6,34,35				Trade receivables - net
Pihak berelasi	2g,32a	1.953.865.957	4.330.787.180	-	Related parties
Pihak ketiga - neto		159.345.855.662	124.914.275.810	102.764.968.436	Third parties - net
Aset kontrak		5.996.346.910	16.776.467.264	3.164.502.311	Contract assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2r,7,34,35	3.291.591.381	1.250.566.806	783.597.626	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	2h,8	38.413.009.480	23.681.633.182	19.643.872.820	Inventories - net
Beban dibayar di muka	2i	20.179.262.721	15.937.847.364	8.152.507.036	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2p,18b	3.338.170.051	6.871.347.314	9.784.918.896	Prepaid taxes
Uang muka		1.731.992.327	1.296.475.423	7.025.725.367	Advances
Total Aset Lancar		859.320.418.720	245.420.403.391	227.197.056.007	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2k,2l,9	3.561.308.539.681	2.539.065.975.419	2.531.718.937.132	Property and equipment - net
Uang muka pembelian aset tetap	10	12.121.282.029	3.902.170.934	-	Advance for purchase of property and equipment
Aset pajak tangguhan	2p,18f	39.355.407.872	21.499.981.560	79.416.367.579	Deferred tax assets
Beban dibayar di muka - bagian jangka panjang		8.961.689.435	4.403.000.000	-	Prepaid expenses - long-term portion
Taksiran klaim atas pengembalian pajak	2p,18a	1.238.289.086	3.188.205.382	22.812.752.476	Estimated claim for tax refund
Goodwill	2b,2d,11	449.245.206.859	169.171.868.199	169.171.868.199	Goodwill
Aset lain-lain	2j,12,34,35	17.100.261.648	7.898.109.311	1.531.008.470	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		4.089.330.676.610	2.749.129.310.805	2.804.650.933.856	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		4.948.651.095.330	2.994.549.714.196	3.031.847.989.863	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Disajikan kembali - Catatan 4/
As restated - Note 4

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	1 Januari 2020 (tidak diaudit)/ January 1, 2020 (unaudited) 31 Desember 2019 (tidak diaudit)/ December 31, 2019 (unaudited)	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2r,13, 34,35	9.057.596.553	60.000.000.000	66.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2r,14,34,35				Trade payables
Pihak berelasi	2g, 32a	3.415.970.704	409.843.797	106.876.440	Related parties
Pihak ketiga		138.678.596.862	131.518.399.481	118.085.695.194	Third parties
Utang lain-lain	2r,15a,34,35	17.160.880.125	25.152.091.078	20.719.611.087	Other payables
Beban masih harus dibayar	2r,16,34,35	48.043.547.464	71.470.006.267	23.295.431.603	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	2n, 22a	62.834.498.548	13.927.564.293	2.485.176.588	benefits liability
Liabilitas kontrak	2r,17	7.225.971.363	6.020.987.015	8.079.842.939	Contract liabilities
Utang pajak	2p,18c	30.658.942.181	52.915.804.278	5.928.450.143	Taxes payable
Bagian utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2r,34,35				Long-term liabilities - current portion:
Utang bank	19	6.435.658.484	5.600.000.000	33.075.831.264	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	10,20	7.724.428.063	7.168.708.178	8.486.125.111	Finance lease
Utang sewa	2m,21	30.565.672	93.233.589	-	Lease payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		331.266.656.019	374.276.637.986	286.263.040.369	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	2n,22b	75.920.674.316	75.671.700.213	76.446.979.284	Long-term employee benefits liabilities
Utang lain-lain	2r,15b,33	-	3.056.045.262	-	Other payables
Utang pemegang saham	2g,31	-	29.100.000.000	944.680.599	Shareholder loans
Liabilitas pajak tangguhan	2p,18e	88.930.452.389	5.261.845.803	-	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2r,33,34				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	19	11.963.665.618	969.799.154.150	967.130.956.030	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	10,20	7.568.148.941	12.687.174.570	17.628.338.462	Finance lease
Utang sewa	2m,21	1.405.659.080	53.566.329	-	Lease payables
Total Liabilitas Jangka Panjang		185.788.600.344	1.095.629.486.327	1.062.150.954.375	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS		517.055.256.363	1.469.906.124.313	1.348.413.994.744	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Disajikan kembali - Catatan 4/
As restated - Note 4

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	1 Januari 2020 (tidak diaudit)/ January 1, 2020 (unaudited) 31 Desember 2019 (tidak diaudit)/ December 31, 2019 (unaudited)	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan					Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham					Share capital - Rp20 par value
Modal dasar - 25.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 12.500.000.000 saham pada tanggal 30 Desember 2020 dan 1 Januari 2020					Authorized - 25,000,000,000 shares as of December 31, 2021 and 12,500,000,000 shares as of December 31, 2020, and January 1, 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 17.129.632.545 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 5.900.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020	23	342.592.650.900	118.000.000.000	118.000.000.000	Issued and fully paid - 17,129,632,545 shares as of December 31, 2021 and 5,900,000,000 shares as of December 31, 2020 and 1 January, 2020
Tambahan modal disetor	25	3.103.614.633.094	15.492.043.298	15.492.043.298	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali	27	(30.606.787.869)	-	-	Differences arising from transaction with non-controlling interest
Saldo laba (defisit):					Retained earnings (deficit):
Telah ditentukan penggunaannya		600.000.000	600.000.000	600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(153.507.741.573)	(292.061.594.901)	(88.712.555.272)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	26	574.158.233.143	559.550.901.287	532.702.695.045	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		3.836.850.987.695	401.581.349.684	578.082.183.071	Total equity attributable to owners of the Parent Entity
Ekuitas <i>merging entities</i>		-	967.145.596.360	965.638.794.876	Merging entities' equity
Kepentingan nonpengendali	2c,28	594.744.851.272	155.916.643.839	139.713.017.172	Noncontrolling interest
TOTAL EKUITAS		4.431.595.838.967	1.524.643.589.883	1.683.433.995.119	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.948.651.095.330	2.994.549.714.196	3.031.847.989.863	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
2021	Catatan/ Notes	Disajikan kembali (Catatan 4 - tidak diaudit)/ As restated (Note 4 unaudited) 2020		
PENDAPATAN JASA - NETO	1.271.584.061.675	2o,29	816.816.326.717	SERVICE REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(729.018.194.346)	2o,30	(535.392.015.779)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	542.565.867.329		281.424.310.938	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2o		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(7.372.628.532)	31	(5.131.613.682)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(350.023.563.001)	32	(296.897.971.277)	General and administrative expenses
Pembalikan (rugi) penurunan nilai aset tetap bersih	661.900.000		(20.300.400.000)	Reversal (loss) on impairment of property and equipment
Laba (rugi) penjualan/penghapusan aset tetap	(13.037.865.187)	2k,9	833.387.456	Gain (loss) on sale/disposal of property and equipment
Penghasilan (beban) operasi lain - neto	3.788.573.096		6.585.580.088	Other operating income (expense) - net
LABA (RUGI) USAHA	176.582.283.705		(33.486.706.477)	OPERATING INCOME (LOSS)
Beban keuangan	(41.094.202.319)		(114.639.973.499)	Finance cost
Penghasilan keuangan	12.719.471.384		933.987.507	Finance income
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	148.207.552.770		(147.192.692.469)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(156.458.856)	2p,18d	(112.034.585.561)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA (RUGI) SETELAH PENYESUAIAN (LABA) RUGI MERGING ENTITIES	148.051.093.914		(259.227.278.030)	INCOME (LOSS) AFTER MERGING ENTITIES' (GAIN) LOSS ADJUSTMENT
(Laba) rugi <i>merging entities</i>	(11.593.893.172)		71.582.937.961	<i>Merging entities' (gain) loss</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PENYESUAIAN (LABA) RUGI MERGING ENTITIES	136.457.200.742		(187.644.340.069)	INCOME (LOSS) BEFORE MERGING ENTITIES' (GAIN) LOSS ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
2021	Catatan/ Notes	Disajikan kembali (Catatan 4 - tidak diaudit)/ As restated (Note 4 unaudited) 2020	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Keuntungan revaluasi aset tetap	16.343.786.698	2k,9,26	17.733.074.000
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja karyawan	1.470.555.114	2n,22,26	(9.340.893.842)
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(397.802.638)	2p,26	2.356.317.454
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	17.416.539.174		10.748.497.612
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF SETELAH PENYESUAIAN MERGING ENTITIES	153.873.739.916		(176.895.842.457)
Rugi (laba) komprehensif merging entities	-		2.278.552.468
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF SEBELUM PENYESUAIAN MERGING ENTITIES	153.873.739.916		(174.617.289.989)
			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER MERGING ENTITIES' ADJUSTMENT
			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) BEFORE MERGING ENTITIES' ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
2021	Catatan/ Notes	Disajikan kembali (Catatan 4 - tidak diaudit)/ As restated (Note 4 unaudited) 2020	
Laba (rugi) neto sebelum penyesuaian <i>merging entities</i> yang dapat diatribusikan kepada :			Net Income (loss) before merging entities' adjustment attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(187.642.992.028)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2c	(1.348.041)	Noncontrolling interest
Total		(187.644.340.069)	Total
Laba (rugi) komprehensif sebelum penyesuaian <i>merging entities</i> yang dapat diatribusikan kepada :			Comprehensive Income (loss) before merging entities' adjustment attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(174.616.196.166)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2c	(1.093.823)	Noncontrolling interest
Total		(174.617.289.989)	Total
Laba (rugi) neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Induk:			Earning (loss) per share attributable to the shareholders of the Parent Entity:
Dasar	10.23	2v,35	(28,13) Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company										
		Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)					Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in value of Transactions with Non- controlling Interests		Ekuitas Merging Entitias/ Merging Entities' Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive Income							
												<i>Balance as of December 31, 2019</i>
												<i>Effect of changes in accounting policy Effect of application of PSAK 38</i>
												<i>Balance as of January 1, 2020, (as restated - note 4, unaudited)</i>
												<i>Beginning balance adjustments for application of PSAK 71, net of tax Reclassification on beginning balance of other comprehensive income arising from employee benefits liabilities Net loss</i>
												<i>Other comprehensive income Gain on revaluation of property and equipment Remeasurement of employee benefits liabilities Related income tax benefit (expenses)</i>
												<i>Adjustment of Effect of merging entities' equity from application of PSAK 38</i>
												<i>Others</i>
												<i>Balance as of December 31, 2020, as restated</i>
												<i>Adjustment of effect of merging entities equity from application of PSAK 38</i>
												<i>Adjustment of acquisition of entities under common control Additional of new shares From Additional Shares With Preemptive Rights Net profit</i>
												<i>Other comprehensive income Gain on revaluation of property and equipment Remeasurement of employee benefits liabilities Purchase of subsidiaries' shares from non-controlling interests Non-controlling interest from acquisition of a new subsidiary</i>
												<i>Balance as of December 31, 2021</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			Disajikan kembali/ As restated 2020	
2021	Catatan/ Notes		2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.280.912.549.567	772.419.863.472	Collections from customers
Penerimaan dari pengembalian pajak		3.594.133.411	-	Proceeds from claim tax refund
Penerimaan lainnya dari pihak ketiga		1.930.285.569	2.376.709.355	Others received from third parties
Penerimaan bunga		12.719.471.384	933.987.507	Interest received
Pembayaran kepada karyawan		(349.675.345.567)	(287.470.595.316)	Payment to employees
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga		(621.033.574.403)	(436.880.666.077)	Payment to suppliers and third parties
Pembayaran bunga		(39.478.566.982)	(72.988.528.772)	Interest payment
Pembayaran pajak		(35.228.695.405)	(58.055.186)	Tax payment
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		253.740.257.574	(21.667.285.017)	Net Cash Flows Provided from (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(126.919.771.576)	(86.699.424.694)	Acquisition of property and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(12.121.282.029)	(1.085.333.629)	Additional of advances of purchase of property and equipment
Akuisisi kepemilikan saham di entitas anak dikurangi kas dan setara kas yang diperoleh	1d	(2.028.402.940.950)	-	Acquisition of share ownership in subsidiaries net of cash and cash equivalents acquired
Pembayaran pengambilalihan saham saham pihak nonpengendali	1d	(41.562.640.000)	-	Payment of acquisition of shares from non-controlling interest
Pelepasan investasi pada aset keuangan		10.067.123.288	-	Liquidation of investment in financial asset
Penerimaan penjualan aset tetap	9	4.836.617.420	884.927.273	Proceeds from sale of property, and equipment
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2.194.102.893.847)	(86.899.831.050)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham	23	3.692.924.506.270	-	Proceeds from issuance of stock
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya		3.800.649.355	(3.689.729.836)	Redemption (placement) of restricted funds
Penerimaan uang muka setoran modal dari pihak nonpengendali		-	20.000.016.013	Advance received of share capital from noncontrolling interest
Penerimaan setoran modal entitas anak dari pihak nonpengendali		16.000.000.000	71.573.000.000	Subsidiaries' additional paid-in capital from noncontrolling interest
Penerimaan dari (pembayaran kepada) utang pemegang saham (Pembayaran) penerimaan utang lain-lain - pihak ketiga		(29.100.000.000)	29.100.000.000	Proceed from (payment for) shareholder loans (Payment for) proceeds from other payables - third party
Pembayaran utang bank	13,19	(4.971.737.415)	3.727.000.000	Payment for bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(1.155.998.566.544)	(31.400.000.000)	Payment for finance lease
Pembayaran utang sewa		(7.256.992.228)	(6.259.130.574)	Payment for lease payable
		(325.901.982)	-	
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		2.515.071.957.456	83.051.155.603	Net Cash Flows Provided from Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		574.709.321.183	(25.515.960.467)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		50.361.003.048	75.876.963.515	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		625.070.324.231	50.361.003.048	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi tambahan atas transaksi non kas disajikan pada Catatan 39.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 39.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 13 November 1984, yang dibuat di hadapan Notaris Budiarti Karnadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan sebagai badan hukum oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-933.HT.01.01.TH.85 tanggal 25 Februari 1985, yang telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam Buku Register No.1327/1985 tertanggal 30 Juli 1985 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 17 Januari 1986, Tambahan No. 5.

Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 4 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-52890.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 10 Oktober 2012 dan juga telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU.AH.01.10-37002 tanggal 12 Oktober 2012, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-37003 tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan mengubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor yang diaktakan Akta No. 61 tertanggal 30 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0433381 tertanggal 30 Juli 2021.

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dengan membangun dan mengelola rumah sakit. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah memiliki dan mengelola Rumah Sakit EMC Pulomas yang berkedudukan di Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur, 13210.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 27 dated November 13, 1984, drawn up before Budiarti Karnadi, S.H., Notary in Jakarta, which was approved as a legal entity by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-933. HT.01.01.TH.85 dated February 25, 1985, which has been registered at the Registrar of the Central Jakarta District Court in the Register Book No. 1327/1985 dated July 30, 1985 and was published in State Gazette No. 66 dated January 17, 1986, Supplement No. 5.

Based on the Deed No. 06 dated October 4, 2012, drawn up before of Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-52890.AH.01.02.Tahun 2012 dated October 10, 2012 and has also been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU.AH.01.10-37002 dated October 12, 2012, and Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.10-37003 dated October 12, 2012, the Company changed its status from a private company to a public company.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment about issued and paid up capital have been notarized in Notarial Deed No. 61 dated July 30, 2021 drawn up before Aulia Taufani, S.H, Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through a Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0433381 dated July 30, 2021.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") scope of business is healthcare service by building and operating hospitals. Currently, the Company's business activity is the hospital management of EMC Hospital Pulomas located in Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, East Jakarta.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan telah memperoleh Izin Operasional Rumah Sakit Umum Kelas B berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu DKI Jakarta No. 3/B.3.7/31.75.02.1006.02.027.R.4/1/-1.779.3/e/2021 yang dikeluarkan pada tanggal 30 September 2021, yang berlaku sampai dengan 5 Desember 2023.

Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap Nomor Induk Berusaha 9120001210369 berdasarkan *risk-based approach* sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko pada tanggal 7 September 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur, Indonesia, dan beralamat kantor di Jalan Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur, 13210.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984 dengan menjalankan aktivitas pelayanan kesehatan melalui rumah sakit yang kini dikenal sebagai RS EMC Pulomas.

Grup memiliki grup rumah sakit yang saat ini dikenal sebagai EMC Healthcare dan grup Grha Kedoya, yang terdiri dari 8 (delapan) rumah sakit yang masing-masing berlokasi di provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 4 April 2022.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company has obtained Class B General Hospitals Operation Permit based on Decree of the Head of the Investment Office and One-Stop Integrated Services of the Special Capital Region of Jakarta No. 3/B.3.7/31.75.02.1006.02.027.R.4/1/-1.779.3/e/2021 issued on September 30, 2021 and valid until December 5, 2023.

The Company has adjusted the Business Identification Number 9120001210369 based on a risk-based approach as regulated in Government Regulation No. 5 Year 2021 concerning Implementation of Risk-Based Business Licensing on September 7, 2021.

The Company is domiciled in East Jakarta, Indonesia, and has its registered office at Jalan Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, East Jakarta, 13210.

The Company started its commercial operations in 1984 by carrying out health service activities through a hospital which is now known as RS EMC Pulomas.

The Group has a hospital group which is currently known as EMC Healthcare and Grha Kedoya group, which consists of 8 (eight) hospitals located in the provinces of DKI Jakarta, West Java and Banten.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on April 4, 2022.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-14762/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sejumlah 180.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp400 per saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2013.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, termasuk di dalamnya juga Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation "ESA"*) sebanyak 262.500 saham.

Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I")

Perusahaan melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perusahaan sebanyak 5.999.710.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham. Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 19 Februari 2021. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 23 Maret 2021 dan jumlah dana yang diterima oleh Perusahaan adalah sebesar Rp1.199.942.000.000 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 per saham.

Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II")

Perusahaan melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan memberikan HMETD kepada para pemegang saham Perusahaan sebanyak 5.229.922.545 saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham. Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 2 Juli 2021. Seluruh saham telah dicatatkan di BEI pada tanggal 29 Juli 2021 dan jumlah dana yang diterima oleh Perusahaan adalah sebesar Rp2.499.902.976.510 dengan harga pelaksanaan Rp478 per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

On December 27, 2012, the Company has obtained effective statement letter No. S-14762/BL/2012 from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority (OJK) to undertake Initial Public Offering of its 180,000,000 shares of common stock with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp400 per share. All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2013.

In relation with the Initial Public Offering, it also included the Employee Stock Allocation Programme (ESA) amounted to 262,500 shares.

Limited Public Offering I ("PUT I")

The Company conducted a capital increase by issuing additional shares by granting pre-emptive rights to the Company's shareholders as much as 5.999.710.000 new shares with the nominal value Rp20 per shares. The Company has received the effective statement of Rights Issue I from Financial Services Authority ("OJK") on February 19, 2021. All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on March 23, 2021 and the total funds received by the Company amounted to Rp1,199,942,000,000 with exercise price amounting to Rp200.

Limited Public Offering II ("PUT II")

The Company conducted a capital increase by issuing additional shares by granting pre-emptive rights to the Company's shareholders as much as 5,229,922,545 new shares with the nominal value Rp20 per shares. The Company has received the effective statement Rights Issue II from OJK on July 2, 2021. All shares have been listed in IDX on July 29, 2021 and the total funds received by the Company amounted to Rp2,499,902,976,510 with exercise price amounting to Rp478.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 32 tanggal 10 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris dan
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Robert Pakpahan
Unggung Cahyono
Mariana Sutadi, S.H.

*President Commissioner and
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Jusup Halimi
Juniwati Gunawan
Meta Dewi Thedja
drg. Nailufar, MARS
Kusmiati
Armen Antonius Djan

*President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director*

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta No. 02 tanggal 1 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris dan
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Robert Pakpahan
Unggung Cahyono

*President Commissioner and
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information

As of December 31, 2021, the composition of the Company's board of commissioners and directors based on the General Meeting of Shareholders, which was Notarized by Notarial Deed No. 32 dated May 10, 2021, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta are as follows:

As of December 31, 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was Notarized by Deed No. 02 dated December 1, 2020, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta are as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

<u>Direksi/Directors</u>	
Presiden Direktur	Jusup Halimi
Wakil Presiden Direktur	Juniwati Gunawan
Direktur	Meta Dewi Thedja
Direktur	drg. Nailufar, MARS
Direktur	Kusmiati

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rahmiyati Yahya dan 31 Desember 2020 adalah Diana Penyami.

Kepala Unit Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Agnes Pricilla Suryanto.

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	Robert Pakpahan	Chairman
Anggota	Unggung Cahyono	Member
Anggota	Patricia Marina Sugondo	Member

Manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris dan Direksi dari Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Grup adalah sebanyak 2.228 dan 1.651 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Grup

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
				31 Desember/December 31,	31 Desember/December 31,	31 Desember/December 31,	31 Desember/December 31,
				2021	2020	2021	2020
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</u>							
PT Sarana Meditama International (SMI)	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	2005	99,999%	99,999%	730.559.630.061	740.252.319.609
PT Kumia Sejahtera Utama (KSU)	Bekasi	Kesehatan/ Healthcare	2015	99,999%	99,99%	392.528.096.021	429.215.821.630
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	Cikarang	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,99%	99,99%	315.787.321.627	319.954.551.483
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN) ^{a)}	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,99%	99,99%	38.329.024.095	37.708.807.706

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information (continued)

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2021 is Rahmiyati Yahya and December 31, 2020 is Diana Penyami.

The Head of Internal Audit Unit as of December 31, 2021 and 2020 is Agnes Pricilla Suryanto.

The composition of The Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Chairman
Member
Member

The key management includes Board of Commissioners and Board of Directors of the Group.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group have a total of 2,228 and 1,651 permanent employees (unaudited), respectively.

d. The Group Structure

The details of the subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Pendirian/ Year of Establish ment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
				31 Desember/December 31,	2020	31 Desember/December 31,	2020
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS) ^{a)}	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	2015	99,99%	99,99%	9.866.999.256	9.889.144.675
PT Elang Medika Corpora (EMC)	Jakarta	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,999%	99,999%	1.323.621.453.139	1.108.856.215.666
PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)	Jakarta	Kesehatan/ Healthcare	1990	66%	-	946.173.866.592	-
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EMC/Indirect Ownership Through EMC</u>							
PT Surya Cipta Medika (SCMed)	Cipondoh	Kesehatan/ Healthcare	2013	66,67%	66,67%	583.562.863.371	493.626.302.482
PT Graha Mitra Insani (GMI)	Jakarta	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,99%	99,99%	351.006.588.504	334.010.779.998
PT Unggul Pratama Medika (UPM)	Bogor	Kesehatan/ Healthcare	2011	71,40%	71,14%	528.363.455.821	296.621.405.613
PT Utama Pratama Medika (UTPM)	Jakarta	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,99%	99,99%	218.399.226.632	202.810.612.364
PT Sentul Investindo (SI)	Bogor	Perdagangan alat kesehatan/ Trading of medical equipment	2011	91,26%	91,34%	108.879.957.651	44.158.601.078
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui RSGK/Indirect Ownership Through RSGK</u>							
PT Daya Guna Usaha (DGU) ^{a)}		Jasa dan perdagangan alat kesehatan/ Service and trading of medical equipment		99,5%	-	439.277.081	-
PT Sinar Medika Sejahtera (SMS)	Jakarta	Kesehatan/ Healthcare		99%	-	256.189.682.100	-
PT Sinar Medika Sutera (SMAS)	Bekasi	Kesehatan/ Healthcare	2019	99%	-	56.983.095.984	-
PT Sinar Medika Farma (SMF)	Bekasi	Farmasi/ Pharmacy	2018	90%	-	40.831.326	-

^{a)} Entitas dalam tahap pengembangan / Company under development stage

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure

The details of the subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

Pada tanggal 8 September 2021 dan 15 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT United Gamedo ("UG"), PT Bestama Medikacenter Investama ("BMI") dan PT Medikatama Sejahtera ("MS"), sehubungan dengan akuisisi saham RSGK milik UG, BMI dan MS. Pada tanggal 7 November 2021, Perusahaan telah mengakuisisi 590.202.500 saham RSGK atau setara 63,48%, dengan imbalan pembelian sebesar Rp1.015.148.300.000. Sejak akuisisi tersebut, Perusahaan menjadi entitas pengendali di RSGK.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan tanggal 1 Maret 2022, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp280.073.338.660 (Catatan 11).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi RSGK pada tanggal akuisisi 7 November 2021 adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
Aset	
Aset lancar	407.581.943.235
Aset pajak tangguhan	10.881.287.374
Aset tetap	987.479.100.000
Aset tidak lancar lainnya	59.424.727.386
Total Aset	1.465.367.057.995
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	96.521.185.776
Liabilitas jangka panjang	209.600.998.026
Total Liabilitas	306.122.183.802
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	1.159.244.874.193
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(424.169.912.853)
<i>Goodwill</i> atas akuisisi	280.073.338.660
Nilai transaksi akuisisi 100% saham RSGK	1.015.148.300.000
Dikurangi kas dan setara kas dari Entitas anak yang diakuisisi	(336.745.359.050)
Imbalan yang dibayarkan, setelah dikurangi kas dan setara yang diperoleh	678.402.940.950

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Direct Ownership

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

On September 8, 2021 and September 15, 2021, the Company signed Sale and Purchase Agreement with PT United Gamedo ("UG"), PT Bestama Medikacenter Investama ("BMI") and PT Medikatama Sejahtera ("MS") relating to the acquisition of RSGK shares owned by UG, BMI and MS. On November 7, 2021 the Company acquired 590,202,500 RSGK shares equal to 63.48% ownership with the consideration paid amounting to Rp1,015,148,300,000. Since the acquisition, the Company has become the controlling entity in RSGK.

Based on the result of the independent appraisal by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 1, 2022, there is *goodwill* amounting to Rp280,073,338,660 arising from the acquisition (Notes 11).

The fair values of the identifiable assets and liabilities of RSGK as of the date of acquisition November 7, 2021 are as follows:

	Assets
	<i>Current assets</i>
	<i>Deferred tax assets</i>
	<i>Property, plant and equipment</i>
	<i>Other noncurrent assets</i>
	Total Assets
	Liabilities
	<i>Current liabilities</i>
	<i>Non-current liabilities</i>
	Total Liabilities
	Total identifiable net asset at fair values
	<i>Fair value of non-controlling interests</i>
	<i>Goodwill arising on acquisition</i>
	<i>Consideration value of 100% of RSGK shares</i>
	<i>Less cash and cash equivalents of the acquired subsidiary</i>
	Consideration paid, net of cash and cash equivalents acquired

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK) (lanjutan)

Pada bulan November 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham RSGK dari masyarakat sebanyak 23.383.000 saham dengan total pembayaran sebesar Rp40.218.760.000 atau setara 2,58% sehingga kepemilikan secara langsung menjadi 66% saham.

RSGK mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

PT Elang Medika Corpora (EMC)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 1 tanggal 2 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan akuisisi atas 1.254.899 saham EMC yang dimiliki EMTK atau setara dengan 99,99% kepemilikan saham EMC dengan nilai pembelian sebesar Rp1.350.000.000.000. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0433768 tanggal 4 Agustus 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0132459.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 4 Agustus 2021, susunan pemegang saham EMC berubah dimana Perusahaan menjadi entitas pengendali EMC.

Perincian harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	Harga Perolehan/ Cost
PT Elang Medika Corpora	1.350.000.000.000

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK) (continued)

In November 2021, the Company has purchased RSGK's shares from public amounting to 23,383,000 shares with a total payment of Rp40,218,760,000 or equivalent to 2.58%, therefore, the direct ownership become 66%.

RSGK started its commercial operations in 2011.

PT Elang Medika Corpora (EMC)

Based on Deed of Sale and Purchase No. 1 dated August 2, 2021, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the Company acquired 1,254,899 EMC's shares which owned by EMTK, equal to 99.99% ownership of EMC shares, with purchase value amounting to Rp1,350,000,000,000. Furthermore, based on Deed No. 2 dated August 2, 2021, drawn up before Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0433768 dated August 4, 2021 and has been registered in the Company Register No, AHU-0132459.AH.01.11.TAHUN 2021 dated August 4, 2021, the shareholders composition of EMC changed whereas The Company has become the controlling entity in EMC.

The acquisition price and the related book value of net assets or shares acquired are as follows:

	Nilai buku aset bersih/ Book value net assets	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital
	960.796.195.075	389.203.804.925

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Elang Medika Corpora (EMC) (lanjutan)

Karena transaksi diatas merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38, "Akuntansi untuk Restrukturisasi Entitas Sepengendali" (Catatan 2d).

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0435968 tanggal 10 Agustus 2021, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0136280.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 10 Agustus 2021, modal ditempatkan dan disetor EMC telah ditingkatkan dari sebesar Rp1.254.900.000.000 menjadi sebesar Rp1.334.900.000.000. Seluruh peningkatan modal ditempatkan sebesar Rp80.000.000.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

EMC mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013.

PT Sarana Meditama International (SMI)

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 1 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0415443 tanggal 4 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU0204438.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 4 Desember 2020, susunan pemegang saham SMI berubah setelah terjadinya pengalihan 1 (satu) saham SMI milik PT Omni Health Care (OHC) kepada PT Elang Media Visitama (EMV).

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Elang Medika Corpora (EMC) (continued)

Since the above transaction is among entities under common control and does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, then this transaction is recorded by implementing Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38, "Accounting for Restructuring Entities under Common Control" (Note 2d).

Based on Deed No. 4 dated August 5, 2021, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0435968 dated August 10, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0136280.AH.01.11.TAHUN 2021 dated August 10, 2021, the issued and paid-up capital of EMC has increased from Rp1,254,900,000,000 to Rp1,334,900,000,000. All paid-up capital increase amounting to Rp80,000,000,000 was subscribed by the Company.

EMC started its commercial operations in 2013.

PT Sarana Meditama International (SMI)

Based on Deed No. 01 dated December 1, 2020, drawn up before Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0415443 dated December 4, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0204438.AH.01.11.TAHUN 2020 on December 4, 2020, the composition of SMI shareholders changed after the transfer of 1 (one) share of SMI owned by PT Omni Health Care (OHC) to PT Elang Media Visitama (EMV).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sarana Meditama International (SMI)
(lanjutan)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,999% saham SMI. Kegiatan usaha utama SMI adalah pemilik dan pengelola RS EMC Alam Sutera, yang terletak di Serpong Utara, Tangerang Selatan.

SMI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007.

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 30 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0077019.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 30 Desember 2021, yang juga telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0493821 tanggal 30 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0234136.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 30 Desember 2021, modal dasar SMA telah ditingkatkan dari sebesar Rp300.000.000.000 menjadi sebesar Rp335.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor SMA telah ditingkatkan dari sebesar Rp135.000.000.000 menjadi sebesar Rp335.000.000.000. Seluruh peningkatan modal ditempatkan sebesar Rp200.000.000.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 1 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0415448 tanggal 4 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU0204445.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 4 Desember 2020, susunan pemegang saham SMA berubah setelah terjadinya pengalihan 1 (satu) saham SMA milik OHC kepada EMV.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sarana Meditama International (SMI)
(continued)

The Company has direct ownership of 99.999% in SMI. The main business activity of SMI is the hospital owner and operator of RS EMC Alam Sutera located in North Serpong, South Tangerang.

SMI started its commercial operations in 2007.

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

Based on Deed No. 81 dated December 30, 2021, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has been received by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0077019.AH.01.02.TAHUN 2021 dated December 30, 2021, which has also been notified to and accepted by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0493821 dated December 30, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0234136.AH.01.11.TAHUN 2021 dated December 30, 2021, the authorized capital of SMA has increased from Rp300,000,000,000 to Rp335,000,000,000 and the issued and paid-up capital of SMA has increased from Rp135,000,000,000 to Rp335,000,000,000. All paid-up capital increase amounting to Rp200,000,000,000 was subscribed by the Company.

Based on Deed No. 03 dated December 1, 2020, drawn up before Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0415448 dated December 4, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0204438.AH.01.11.TAHUN 2020 on December 4, 2020, the composition of SMA shareholders changed after the transfer of 1 (one) share of SMA owned by OHC to EMV.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)
(lanjutan)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham SMA. Kegiatan usaha utama SMA adalah pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu RS EMC Cikarang yang terletak di Cikarang, Bekasi.

SMA mulai beroperasi komersial pada tahun 2016.

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 22 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017835.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 23 Maret 2021, yang juga telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0185178 tanggal 23 Maret 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0053767.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 23 Maret 2021, modal dasar KSU telah ditingkatkan dari sebesar Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp500.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor KSU telah ditingkatkan dari sebesar Rp110.000.000.000 menjadi sebesar Rp382.000.000.000. Seluruh peningkatan modal ditempatkan sebesar Rp272.000.000.000 diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 1 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0415461 tanggal 4 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU0204464.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 4 Desember 2020, susunan pemegang saham KSU berubah setelah terjadinya pengalihan 1 (satu) saham KSU milik OHC kepada EMV.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)
(continued)

The Company has direct ownership of 99.99% in SMA. The main business of SMA is the hospital owner and operator of RS EMC Cikarang located in Cikarang, Bekasi.

SMA started its commercial operations in 2016.

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

Based on Deed No. 24 dated March 22, 2021, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which has been received by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0017835.AH.01.02.TAHUN 2021 dated March 23, 2021, which has also been notified to and accepted by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0185178 dated March 23, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0053767.AH.01.11.TAHUN 2021 dated March 23, 2021, the authorized capital of KSU has increased from Rp200,000,000,000 to Rp 500,000,000,000 and the issued and paid-up capital of KSU has increased from Rp110,000,000,000 to Rp382,000,000,000. All paid-up capital increase amounting to Rp272,000,000,000 was subscribed by the Company.

Based on Deed No. 07 dated December 1, 2020, drawn up before Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0415461 dated December 4, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0204464.AH.01.11.TAHUN 2020 on December 4, 2020, the composition of KSU shareholders changed after the transfer of 1 (one) share of KSU owned by OHC to EMV.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU) (lanjutan)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham KSU. Kegiatan usaha utama KSU adalah pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu RS EMC Pekayon yang terletak di Pekayon, Bekasi Selatan.

KSU mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)

Berdasarkan Akta No. 05 tanggal 1 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0415452 tanggal 4 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0204451.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 4 Desember 2020, susunan pemegang saham SMN berubah setelah terjadinya pengalihan 1 (satu) saham SMN milik OHC kepada EMV.

Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham SMN.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, SMN belum beroperasi secara komersil.

PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 1 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0415463 tanggal 4 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0204466.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 4 Desember 2020, susunan pemegang saham SIS berubah setelah terjadinya pengalihan 1 (satu) saham SIS milik OHC kepada EMV.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU) (continued)

The Company has direct ownership of 99.99% in KSU. The main business of KSU is the hospital owner and operator of RS EMC Pekayon located in Pekayon, South Bekasi.

KSU started its commercial operations in 2018.

PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)

Based on Deed No. 05 dated December 1, 2020, drawn up before Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0415452 dated December 4, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0204451.AH.01.11.TAHUN 2020 on December 4, 2020, the composition of SMN shareholders changed after the transfer of 1 (one) share of SMN owned by OHC to EMV.

The Company has direct ownership of 99.99% in SMN.

As of December 31, 2021, SMN has not yet started its commercial operation.

PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)

Based on Deed No. 9 dated December, 1 2020, drawn up before Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0415463 dated December 4, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0204466.AH.01.11.TAHUN 2020 on December 4, 2020, the composition of SIS shareholders changed after the transfer of 1 (one) share of SIS owned by OHC to EMV.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS) (lanjutan)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,99% saham SIS.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, SIS belum beroperasi secara komersil.

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Surya Cipta Medika (SCMed)

Berdasarkan Akta No. 67 tanggal 22 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0076628.AH.01.02.Tahun 2021 tertanggal 29 Desember 2021, dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0493041 tertanggal 29 Desember 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0233094.AH.01.11.Tahun 2021 tertanggal 29 Desember 2021, (i) modal dasar SCMed telah ditingkatkan dari sebesar Rp624.750.000.000 menjadi sebesar Rp672.750.000.000, (ii) EMC menambahkan setoran modal di SCMed sebesar Rp32.000.000.000 untuk 32.000 saham baru, sehingga jumlah saham SCMed yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 448.500 saham atau setara dengan kepemilikan 66,6667%, dan (iii) PT Pakuwon Sentrawisata (PSW) menambahkan setoran modal di SCMed sebesar Rp16.000.000.000 untuk 16.000 saham baru, sehingga jumlah saham SCMed yang dimiliki oleh PSW meningkat menjadi 224.250 saham atau setara dengan kepemilikan 33,3333%.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)(continued)

The Company has direct ownership of 99.99% in SIS.

As of December 31, 2021, SIS has not yet started its commercial operation.

Indirect Ownership

PT Surya Cipta Medika (SCMed)

Based on Deed No. 67 dated December 22, 2021, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0076628.AH.01.02.Tahun 2021 dated December 29, 2021, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0493041 dated December 29, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0233094.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 29, 2021, (i) authorized capital of SCMed has increased from Rp624,750,000,000 to Rp672,750,000,000, (ii) EMC subscribed for additional capital in SCMed amounting to Rp32,000,000,000 for 32,000 new shares, after which the number of SCMed shares owned by EMC became 448,500 shares or equivalent to 66,6667% ownership, and (iii) PT Pakuwon Sentrawisata (PSW) subscribed for additional capital in SCMed amounting to Rp16,000,000,000 for 16,000 new shares, after which the number of SCMed shares owned by PSW became 224,250 shares or equivalent to 33,3333% ownership.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Surya Cipta Medika (SCMed) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 30 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0087086.AH.01.02.Tahun 2020 tertanggal 30 Desember 2020 dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0425711 tertanggal 30 Desember 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0221347.AH.01.11.Tahun 2020 tertanggal 30 Desember 2020, (i) modal dasar SCMed telah ditingkatkan dari Rp564.750.000.000 menjadi Rp624.750.000.000 (ii) modal ditempatkan dan disetor SCMed ditingkatkan dari Rp564.750.000.000 menjadi Rp624.750.000.000 (iii) EMC menambahkan setoran modal di SCMed sebesar Rp40.000.000 untuk 40.000 saham baru, sehingga jumlah saham SCMed yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 416.500 saham atau setara dengan kepemilikan 66,67%, dan (iv) PSW menambahkan setoran modal di SCMed sebesar Rp20.000.000 untuk 20.000 saham baru, sehingga jumlah saham SCMed yang dimiliki oleh PSW meningkat menjadi 208.250 saham atau setara dengan kepemilikan 33,33%.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Surya Cipta Medika (SCMed) (continued)

Based on Deed No. 46 dated December 30, 2020, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0087086.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December 30, 2020, which also has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0425711 dated December 30, 2020 and registered in the Company Register No. AHU-0221347.AH.01.11.TAHUN 2020 dated December 30, 2020, (i) the authorized capital of SCMed has increased from Rp564,750,000,000 to Rp624,750,000,000, (ii) the issued and paid-up capital of SCMed increased from Rp564,750,000 to Rp624,750,000,000, (iii) EMC subscribed for additional capital in SCMed amounting to Rp40,000,000 for 40,000 new shares, after which the number of SCMed shares owned by EMC became 416,500 shares or equivalent to 66.67% ownership, and (iv) PSW subscribed for additional capital in SCMed amounting to Rp20,000,000 for 20,000 new shares, after which the number of SCMed shares owned by PSW became 208,250 shares or equivalent to 33.33% ownership.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Utama Pratama Medika (UTPM)

Berdasarkan Akta No. 66 tanggal 22 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, yang memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0076581.AH.01.02.Tahun 2021 tertanggal 29 Desember 2021, dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0492946 tertanggal 29 Desember 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0232977.AH.01.11.Tahun 2021 tertanggal 29 Desember 2021, (i) modal dasar UTPM telah ditingkatkan dari sebesar Rp341.447.000.000 menjadi sebesar Rp366.269.000.000 (ii) modal ditempatkan dan disetor UTPM ditingkatkan dari Rp341.447.000.000 menjadi Rp366.269.000.000, dan (iii) SCMed menambahkan setoran modal di UTPM sebesar Rp24.822.000.000 untuk 24.822 saham baru, sehingga jumlah saham UTPM yang dimiliki oleh SCMed meningkat menjadi 366.268 saham atau setara dengan kepemilikan 99,9997%.

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 23 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0085684.AH.01.02.Tahun 2020 tertanggal 23 Desember 2020, dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0423176 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0217376.AH.01.11.Tahun 2020 tertanggal 23 Desember 2020, (i) modal dasar UTPM telah ditingkatkan dari sebesar Rp281.782.000.000 menjadi sebesar Rp341.447.000.000 (ii) modal ditempatkan dan disetor UTPM ditingkatkan dari Rp281.782.000.000 menjadi Rp341.447.000.000, dan (iii) SCMed menambahkan setoran modal di UTPM sebesar Rp59.665.000 untuk 59.665 saham baru, sehingga jumlah saham UTPM yang dimiliki oleh SCMed meningkat menjadi 341.446 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Utama Pratama Medika (UTPM)

Based on Deed No. 66 dated December 22, 2021, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0076581.AH.01.02.Tahun 2021 dated December 29, 2021, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0492946 dated December 29, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0232977.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 29, 2021, (i) authorized capital of UTPM has increased from Rp341,447,000,000 to Rp366,269,000,000, (ii) the issued and paid-up capital of UTPM increased from Rp341,447,000,000 to Rp366,269,000,000, and (iii) SCMed subscribed for additional capital in UTPM amounting to Rp24,822,000,000 for 24,822 new shares, after which the number of UTPM shares owned by SCMed became 366,268 shares or equivalent to 99.9997% ownership.

Based on Deed No. 30 dated December 23, 2020, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0085684.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December 23, 2020, which also has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0423176 dated December 23, 2020 and registered in the Company Register No. AHU-0217376.AH.01.11.TAHUN 2020 dated December 23, 2020, (i) authorized capital of UTPM has increased from Rp281,782,000,000 to Rp341,447,000,000, (ii) the issued and paid-up capital of UTPM increased from Rp281,782,000,000 to Rp341,447,000,000, and (iii) SCMed subscribed for additional capital in UTPM amounting to Rp59,665,000 for 59,665 new shares, after which the number of UTPM shares owned by SCMed became 341,446 shares or equivalent to 99.99% ownership.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Utama Pratama Medika (UTPM) (lanjutan)

Kegiatan usaha utama UTPM adalah pemilik dan pengelola RS EMC Tangerang, yang terletak di Kota Tangerang.

PT Unggul Pratama Medika (UNPM)

Berdasarkan Akta No. 65 tanggal 22 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0492860 tertanggal 29 Desember 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0232858.AH.01.11.Tahun 2021 tertanggal 29 Desember 2021, (i) modal ditempatkan dan disetor UNPM ditingkatkan dari Rp686.659.181.000 menjadi Rp692.959.181.000 dan (ii) EMC menambahkan setoran modal di UNPM sebesar Rp6.300.000.000 untuk 6.300.000 saham baru, sehingga jumlah saham UNPM yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 494.796.742 saham atau setara dengan kepemilikan 71,40%.

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 23 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0423075 tertanggal 23 Desember 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0217221.AH.01.11.TAHUN 2020 tertanggal 23 Desember 2020, (i) modal ditempatkan dan disetor UNPM ditingkatkan dari Rp649.359.181.000 menjadi Rp686.659.181.000 dan (ii) EMC mengambil 37.300.000 saham baru yang dikeluarkan oleh UPM sebesar Rp37.300.000, sehingga jumlah saham UPM yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 488.496.742 saham atau setara dengan kepemilikan 71,14%.

Kegiatan usaha utama UNPM adalah pemilik dan pengelola RS EMC Sentul, yang terletak di Sentul, Jawa Barat.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Utama Pratama Medika (UTPM) (continued)

The main business activity of UTPM is the hospital owner and operator of EMC Hospital Tangerang located in Tangerang.

PT Unggul Pratama Medika (UNPM)

Based on Deed No. 65 dated December 22, 2021, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0492860 dated December 29, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0232858.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 29, 2021, (i) the issued and paid-up capital of UNPM increased from Rp686,659,181,000 to Rp692,959,181,000 and (ii) EMC subscribed for additional capital in UNPM amounting to Rp6,300,000,000 for 6,300,000 new shares, after which the number of UNPM shares owned by EMC became 494,796,742 shares or equivalent to 71.40% ownership.

Based on Notarial Deed No. 29 dated December 23, 2020, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0423075 dated December 23, 2020, and has been registered in the Company Register No. AHU-0217221.AH.01.11.TAHUN 2020 dated December 23, 2020, (i) the issued and paid-up capital of UNPM increased from Rp649,359,181,000 to Rp686,659,181,000 and (ii) EMC subscribed for 37,300,000 new shares in UPM for a total amount of Rp37,300,000, after which the number of UPM shares owned by EMC became 488,496,742 shares or equivalent to 71.14% ownership.

The main business activity of UNPM is the hospital owner and operator of EMC Hospital Sentul located in Sentul, West Java.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Graha Mitra Insani (GMI)

Berdasarkan Akta No. 64 tanggal 22 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0492720 tertanggal 29 Desember 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0232674.AH.01.11.Tahun 2021 tertanggal 29 Desember 2021, (i) modal ditempatkan dan disetor GMI ditingkatkan dari Rp278.132.000.000 menjadi Rp297.033.000.000 dan (ii) SCMed menambahkan setoran modal di GMI sebesar Rp18.901.000.000 untuk 18.901 saham baru, sehingga jumlah saham GMI yang dimiliki oleh SCMed meningkat menjadi 297.032 saham atau setara dengan kepemilikan 99,9997%.

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0423207 tertanggal 23 Desember 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0217436.AH.01.11.Tahun 2020 tertanggal 23 Desember 2020, (i) modal ditempatkan dan disetor GMI ditingkatkan dari Rp243.486.000.000 menjadi Rp278.132.000.000 dan (ii) SCMed menambahkan setoran modal di GMI sebesar Rp34.646.000 untuk 34.646 saham baru, sehingga jumlah saham GMI yang dimiliki oleh SCMed meningkat menjadi 278.131 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Graha Mitra Insani (GMI)

Based on Deed No. 64 dated December 22, 2021, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0492720 dated December 29, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0232674.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 29, 2021, (i) the issued and paid-up capital of GMI increased from Rp278,132,000,000 to Rp297,033,000,000 and (ii) SCMed subscribed for additional capital in GMI amounting to Rp18,901,000 for 18,901 new shares, after which the number of GMI shares owned by SCMed became 297,032 shares or equivalent to 99.9997% ownership.

Based on Deed No. 31 dated December 23, 2020, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association no. AHU-AH.01.03-0423207 dated December 23, 2020, and has been registered in the Company Register No. AHU-0217436.AH.01.11.TAHUN 2020 dated December 23, 2020, (i) the issued and paid-up capital of GMI increased from Rp243,486,000,000 to Rp278,132,000,000 and (ii) SCMed subscribed for additional capital in GMI amounting to Rp34,646,000 for 34,646 new shares, after which the number of GMI shares owned by SCMed became 278,131 shares or equivalent to 99.99% ownership.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Sentul Investindo (SI)

Berdasarkan Akta No. 71 tanggal 23 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0493252 tertanggal 29 Desember 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-AHU-0233360.AH.01.11.Tahun 2021 tertanggal 29 Desember 2021, (i) modal ditempatkan dan disetor SI ditingkatkan dari Rp218.059.806.818 menjadi Rp218.059.808.897 dan (ii) PT Sentul City Tbk mengambil 2.079 saham baru seri B yang dikeluarkan oleh SI sebesar Rp2.079, dimana jumlah saham SI yang dimiliki oleh PT Sentul City Tbk meningkat menjadi 208.897 saham atau setara dengan kepemilikan 8,7423%.

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 23 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0423123 tertanggal 23 Desember 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0217436.AH.01.11.Tahun 2020 tertanggal 23 Desember 2020, (i) modal ditempatkan dan disetor SI ditingkatkan dari Rp217.879.794.420 menjadi Rp218.059.806.818 dan (ii) EMC mengambil 1.800 saham baru yang dikeluarkan oleh SI sebesar Rp180.000, dimana jumlah saham SI yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 2.180.595 saham atau setara dengan kepemilikan 91,34%.

PT Sinar Medika Sejahtera (SMS)

Pada tahun 2020, RSGK melakukan peningkatan modal disetor kepada SMS melalui konversi utang sebesar Rp105.183.000.000 atau sebanyak 105.183.000 saham yang menyebabkan peningkatan persentase kepemilikan RSGK dari 51,00% menjadi 90,00%.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Sentul Investindo (SI)

Based on Deed No. 71 dated December 23, 2021, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0493252 dated December 29, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-AHU-0233360.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 29, 2021, (i) the issued and paid-up capital of SI increased from Rp218,059,806,818 to Rp218,059,808,897 and (ii) PT Sentul City Tbk subscribed for 2,079 new shares of B series in SI for an amount of Rp2,079, after which the number of SI shares owned by PT Sentul City Tbk became 208,897 shares or equivalent to 8.7423% ownership.

Based on Deed No. 28 dated December 23, 2020, drawn up before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0423123 dated December 23, 2020, and has been registered in the Company Register No. AHU-0217436.AH.01.11.Year 2020 dated December 23, 2020, (i) the issued and paid-up capital of SI increased from Rp217,879,794,420 to Rp218,059,806,818 and (ii) EMC subscribed for 1,800 new shares in SI for an amount of Rp180,000, after which the number of SI shares owned by EMC became 2,180,595 shares or equivalent to 91.34% ownership.

PT Sinar Medika Sejahtera (SMS)

In 2020, RSGK increased its paid-up capital in SMS through debt conversion of Rp105,183,000,000 consisting of 105,183,000 shares. The debt conversion increased the percentage of RSGK's ownership in SMS from 51.00% to 90.00%.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Sinar Medika Sejahtera (SMS) (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 31 Mei 2021, RSGK mengakuisisi 9,00% kepemilikan saham SMS melalui pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Tuan Hungkang Sutedja dan Nyonya Desy Buntaram masing-masing sebanyak 20.000 dan 11.873.770 saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp12.827.790.000, sehingga komposisi pemegang saham SMS terdiri dari Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram masing-masing memiliki sebesar 130.831.470 dan 1.321.530 saham. Persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 90,00% menjadi 99,00%.

Berdasarkan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 57 tanggal 10 Desember 2021, Nyonya Desi Buntaram menjual dan mengalihkan 1.321.530 saham miliknya kepada SMI dengan total nilai pembayaran sebesar Rp1.321.530.000, sehingga komposisi pemegang saham SMS terdiri dari RSGK dan SMI masing-masing memiliki sebesar 130.831.470 dan 1.321.530 saham.

Kegiatan usaha utama SMS adalah pemilik dan pengelola RS Grha MM2100, yang terletak di Bekasi, Jawa Barat.

PT Sinar Medika Sutera (SMAS)

Berdasarkan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 31 Mei 2021, RSGK mengakuisisi 9,00% kepemilikan saham SMAS melalui pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 18.000 saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp18.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMAS terdiri dari RSGK dan Nyonya Desy Buntaram masing-masing memiliki sebesar 198.000 dan 2.000 saham. Persentase kepemilikan RSGK meningkat dari 90,00% menjadi 99,00%.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Sinar Medika Sejahtera (SMS) (continued)

Based on Notarial Deed dated May 31, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., RSGK acquired 9.00% shareholding of SMS through the acquisition of ownership shares in the name of Mr Hungkang Sutedja and Mrs. Desy Buntaram amounting to 20,000 and 11,873,770 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp12,827,790,000, therefore, SMS's shareholders composition consists of the Company and Mrs. Desy Buntaram amounting 130,831,470 and 1,321,530 shares, respectively. Increased the percentage of the Company's ownership in SMS from 90.00% to 99.00%.

Based on Notarial Deed No. 57 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Mrs. Desi Butaram sold and transferred her shares to SMI amounting 1,321,530 shares with total consideration paid amounting Rp1,321,530,000 therefore, SMS's shareholders composition consists of RSGK and SMI amounting 130,831,470 and 1,321,530 shares.

The main business activity of SMS is the hospital owner and operator of Rumah Sakit Grha MM2100 located in Bekasi, West Java.

PT Sinar Medika Sutera (SMAS)

Based on Notarial Deed dated May 31, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., RSGK acquired 9.00% shareholding of SMAS through the acquisition of ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram amounting to 18,000 shares with total consideration paid amounting Rp18,000,000, therefore, SMAS's shareholders composition consist of RSGK and Mrs. Desy Buntaram amounting 198,000 and 2,000 shares, respectively. RSGK's ownership percentage increased from 90.00% to 99.00%.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Sinar Medika Sutera (SMAS) (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 58 tanggal 10 Desember 2021, Nyonya Desi Buntaram menjual dan mengalihkan 2.000 saham miliknya kepada SMI dengan total nilai pembayaran sebesar Rp2.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMAS terdiri dari RSGK dan SMI masing-masing memiliki sebesar 198.000 dan 2.000 saham.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, SMAS belum beroperasi secara komersil.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Sinar Medika Sutera (SMAS) (continued)

Based on Notarial Deed No. 58 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Mrs. Desi Butaram sold and transferred her shares to SMI amounting 2,000 shares with total consideration paid amounting Rp2,000,000 therefore, SMAS's shareholders composition consists of RSGK and SMI amounting 198,000 and 2,000 shares.

As of December 31, 2021, SMAS has not yet started its commercial operation.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

a) Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Grup melakukan kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

The financial year of the Group is January 1 - December 31.

b. Changes in accounting principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow:

a) Amendments to PSAK 22: Definition of Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- b) Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (Interbank Offered Rate) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- (i) cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- (ii) mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- c) Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amandemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow:

- b) Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- (i) a practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- (ii) permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.

- c) Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut: (lanjutan)

c) Amendemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021 (lanjutan)

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amendemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Maret 2021.

Amendemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Namun, Grup belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow: (continued)

c) Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021 (continued)

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.
- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan PSAK 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian", PSAK 67 (2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", serta amandemen terkait.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, dimana Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The Group adopted PSAK 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statement", PSAK 67 (2015) "Disclosure of Interests in Other Entities", and their subsequent amendments.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1d, in which the Company has the ability to directly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Control is achieved when the Company has all the following:

1. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
2. Is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. The ability to use its power to affect its returns.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
2. *Rights arising from other contractual arrangements.*
3. *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries, to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepaskan secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interest;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur NCI pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the NCI's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk NCI dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Business Combinations and Goodwill* (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK No. 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and noncurrent classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

Deferred tax assets and liabilities are classified as noncurrent assets and liabilities.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i. Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii. Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transaction with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i. Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii. Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.*

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realisable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realisable values of the inventories.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

j. Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk goodwill yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

j. Intangible Assets

The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Grup memutuskan untuk mengubah kebijakan akuntansi aset tetap, kecuali untuk tanah, dari metode revaluasi menjadi metode biaya. Mempertimbangkan sifat bisnis utama Grup, manajemen berpendapat bahwa perubahan dari model revaluasi ke model biaya akan memberikan pandangan analisa yang lebih wajar atas informasi yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian karena pengukuran setelah perolehan aset tetap beserta penyusutannya berdasarkan pada biaya perolehan merupakan dasar yang lebih stabil dibandingkan nilai revaluasi. Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan retrospektif dari perubahan kebijakan akuntansi aset tetap diungkapkan dalam Catatan 4.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Intangible Assets (continued)

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

k. Property and Equipment

Effective on January 1, 2021, the Group decided to change their accounting policy of property and equipment, except for land from revaluation model to cost model. Considering the Group's nature of main business, management believes that the change from revaluation model to cost model will provide more reasonable view of the analysis of the information presented in the consolidated financial statements due to the subsequent measurement of property and equipment after acquisition including depreciation that are based on acquisition cost represents more stable basis as compared to revalued amount. The impact to the Group's consolidated financial statements from the retrospective of change in accounting policy of property and equipment are disclosed in Notes 4.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan, SMI, SMA dan KSU, mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap peralatan medis dan nonmedis dari sebelumnya 4-15 tahun menjadi 5-8 tahun, perabotan dan peralatan kantor dari 4-10 tahun menjadi 5 tahun, dan kendaraan dari 8 tahun menjadi 5 tahun. Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan efek pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan oleh Perusahaan, SMI, SMA dan KSU.

Dampak atas perubahan estimasi akuntansi ini di masa yang akan datang adalah akan terdapat penurunan/kenaikan jumlah penyusutan yang dibebankan pada beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi, serta akan terdapat beda temporer atas beban penyusutan bangunan dan mesin antara laba rugi komersial dan laba rugi fiskal.

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan merefleksikan metode penyusutan dan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset tetap Grup yang lebih akurat.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/ Year	
Bangunan dan prasarana	20 - 30	<i>Buildings and improvements</i>
Peralatan medis dan nonmedis	4 - 16	<i>Medical and nonmedical equipments</i>
Perabotan dan peralatan kantor	3-8	<i>Furniture and office equipments</i>
Kendaraan	5-8	<i>Vehicles</i>

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property and Equipment (continued)

Besides, the Company, SMI, SMA and KSU, subsidiaries, changed the estimated useful lives of medical and nonmedical equipments from previously 4-15 years into 5-8 years, furniture and office equipments from previously 4-10 years into 5 years and vehicles from previously 8 years to 5 years. Changes in these estimates are applied prospectively. Changes in these estimates are applied after considering the effect of repair and maintenance carried out by the Company, SMI, SMA and KSU.

The impact of changes in accounting estimates in the future is there will be a decrease/increase in the amount of depreciation charged to cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses, and there will be temporary differences on depreciation expense of the buildings and machineries between commercial and fiscal income.

Management believes that such changes will reflect a more accurate estimate on the Group's property and equipment depreciation method and useful lives.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

Land rights are stated at cost and not depreciated because management believes that it is probable the land rights can be renewed/extended on maturity.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the period the assets is derecognized.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property and Equipment (continued)

Property and equipment under construction are stated at cost and is a part of property and equipment. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted at the end of each period, if necessary.

l. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units, fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continued operations, are recognized in profit or losses. If any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset except goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Leases

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan utang sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal utang sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Utang sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and nonlease components as a single lease component.

The Group recognizes a right of use asset and a lease payables at the lease commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease payables adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

The lease payables is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran utang sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset lain-lain" dan "Utang sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease payables comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right of use assets as part of "Others asset" and "Lease payables" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right of use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right of use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right of use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.
- mengukur kembali utang sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right of use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.
- remeasure the lease payables by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right of use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right of use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Sewa pembiayaan di mana Grup memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui pada biaya keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Namun jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

A finance lease from which the Group has all substantial risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between reduction of the lease liability and finance charges as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in financing cost in the consolidated profit or loss.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penghasilan sewa kontinjensi, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Sewa dimana Grup mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan dari aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Aset sewa diakui sebagai piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

n. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Group as a lessor (continued)

A lease in which the Group does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the period they are earned.

A lease in which the Group transfers substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as a finance lease. The leased asset is recognized as a receivable in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease.

n. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not reclassify to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment, and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Pada tanggal 31 Desember 2020, grup mencatat penyisihan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Undang-undang Tenaga Kerja).

Pada tanggal 31 Desember 2021, grup mencatat imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated profit or loss:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

As of December 31, 2020, Group made additional provision for long-term employee benefits to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the Labor Law).

As of December 31, 2021, Group made additional provision for long-term employee benefits to qualified employees under Job Creation Law No.11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services in the ordinary course of the Company's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer.*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan ditangguhkan".

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode output berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun "Aset Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

Pendapatan jasa diakui saat jasa telah diberikan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang muka sewa disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred income".

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax.

Revenue is recognized over the time using output method on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as "Contract Assets" account in the consolidated statements of financial position.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the customer are recognized and recorded as contract liabilities..

Service revenues are recognized when the service is rendered, while expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Rental revenues are recognized based on rental periods. Rental fee paid in advance is presented as deferred income and is recognized as revenue over the period benefited.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of general and administrative expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences, carry forward benefits of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets and liabilities are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui untung atau rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Grup tidak mempunyai aset keuangan (instrumen utang dan ekuitas) yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

The Group did not have financial assets (debt and equity instrument) measured at fair value through OCI.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, and other non-current assets.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar bersih diakui dalam laporan laba rugi.

Grup memiliki instrumen utang pada nilai wajar melalui laba rugi yang berupa investasi aset keuangan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

The Group have debt instruments at fair value through profit or loss on the investment of financial assets account.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Derecognition (continued)

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 60 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang jangka Panjang dan utang obligasi - neto.

Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 60 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, long-term debts and bonds payable - net.

Group only has financial liabilities which are classified as loans and borrowings.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pinjaman dan utang

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang obligasi - neto milik Grup termasuk dalam kategori ini.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interestbearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts and bonds payable – net are included in this category.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat dibatalkan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously

s. Measurement of Fair Value

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

t. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Measurement of Fair Value (continued)

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

t. Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

Under PSAK 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book value as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring must be presented in a such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (lanjutan)

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan, berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen usaha pada laporan keuangan interim konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pelayanan sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 33.

v. Laba (Rugi) Neto per Saham

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control (continued)

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price, based on PSAK 38 (Revised 2012), is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the entity that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated as part of consolidation process.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the interim consolidated financial statements are presented based on general classification of servicing areas as geographical segments. The details of segment information are disclosed in Note 33.

v. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing the total income (loss) for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

x. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

a) Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Events After Reporting Date

Post period-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

x. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group..

Effective beginning on or after January 1, 2022

a) Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

- b) Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- c) Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

- b) Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

- c) 2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)

d) Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

a) Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022 (continued)

d) 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Effective beginning on or after January 1, 2023

a) Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

- b) Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

- c) Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- b) Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

- c) Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

- d) Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

- e) Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- d) Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates (continued)

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

- e) Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 (lanjutan)

PSAK 74: Kontrak Asuransi (lanjutan)

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat keputusan, taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan yang menyertainya, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat menghasilkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025 (continued)

PSAK 74: Insurance Contracts (continued)

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the accompanying disclosures, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Sewa - Estimasi tingkat suku bunga inkremental

Grup tidak dapat menentukan secara langsung tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam, dengan jangka waktu serta jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang serupa dengan nilai aset hak pakai dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, dimana diperlukan suatu estimasi ketika tingkat bunga yang dapat diobservasi tidak tersedia atau ketika tingkat bunga tersebut perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa aset dan liabilitas Grup dicatat dengan basis bahwa Grup akan dapat merealisasikan asetnya dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal terlepas dari kondisi yang mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Group management's assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company's assets and liabilities are recorded on the basis that the Company will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in spite of the conditions that indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about its ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared as a going concern basis.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 913 juta dan Rp3,188 miliar. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 19.

Pengakuan Pendapatan atas Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan atas konsultasi dokter kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan, dan masing-masing dokter menanggung risiko kredit atas pembayaran tagihan dari pasien. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2021 and 2020 were Rp913 million and Rp3.188 billion, respectively. Further explanations regarding this account are provided in Note 19.

Recognition of Revenues from Professional Fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, medicines, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms for the consultation of doctors to patients, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis, and each doctor endures credit risk on collections from patients. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described herein. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2r dan 36.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis yang dijalankan oleh Grup. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2k dan 9.

Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur aset tetap berupa tanah pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 9.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Notes 2r and 36.

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Depreciation of Property and equipment

The cost of property and equipment, except land, are depreciated on straight-line basis over their estimates the useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2k and 9.

Revaluation of Property and Equipment

The Group measures its property and equipment at fair value, with the changes of fair value being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of land. Further details are disclosed in Notes 2k and 9.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Grup melakukan evaluasi atas piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk melakukan penilaian apakah terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai piutang telah terjadi. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan penyisihan yang dibutuhkan.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 6.

The Group evaluates the accounts receivable at the end of each reporting period to assess whether there is objective evidence that an impairment loss of receivable has occurred. Management's judgment is necessary to estimate the amount and timing of future cash flows in determining the required allowance.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat cacat, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba rugi konsolidasian dan melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi jumlah cadangan imbalan kerja secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2n dan 22.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h dan 8.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates annual salary increase rate, annual employees' resignation rate per age, mortality rate and retirement age. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earning profit or loss as and through other comprehensive income in when the period which they occurred. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Notes 2n and 22.

Deferred Tax Liabilities

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax liabilities that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Notes 2h and 8.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Grup menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasiannya tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi pencatatan aset tetap, kecuali tanah, dari model revaluasi menjadi model biaya dan transaksi akuisisi saham EMC dari entitas sepengendali yang dicatat sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Catatan 2d).

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group restated its consolidated financial statements as of December 31, 2020 and January 1, 2020/December 31, 2019, and for the year ended December 31, 2020, due to the changes of accounting policy on fixed assets, except land, from revaluation model to cost model and acquisition EMC's share transaction from under common control was recorded according to PSAK 38 "Business Combination of Entities Under Common Control" (Note 2d).

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		1 Januari 2020/ January 1, 2020/ 31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Disajikan sebelumnya/ As previously presented	Disajikan kembali/ As restated	Disajikan sebelumnya/ As previously presented	Disajikan kembali/ As restated	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	26.174.777.788	50.361.003.048	22.702.166.408	75.876.963.515	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	87.900.581.068	146.021.530.254	70.997.349.900	105.929.470.747	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	432.982.318	1.250.566.806	487.377.466	783.597.626	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	12.681.187.737	23.681.633.182	13.412.754.021	19.643.872.820	Inventories - net
Beban dibayar di muka	2.395.010.787	15.937.847.364	5.484.741.028	8.152.507.036	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	-	6.871.347.314	-	9.784.918.896	Prepaid taxes
Uang muka	1.762.439.496	1.296.475.423	3.264.150.090	7.025.725.367	Advances
Total Aset Lancar	131.346.979.194	245.420.403.391	116.348.538.913	227.197.056.007	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	1.727.249.279.500	2.539.065.975.419	2.060.361.376.000	2.531.718.937.132	Property and equipment - net
Uang muka pembelian aset tetap	-	3.902.170.934	-	-	Advance for purchase of property and equipment
Aset pajak tangguhan	23.601.013.259	21.499.981.560	32.995.118.337	79.416.367.579	Deferred tax assets
Biaya dibayar di muka - bagian jangka panjang	-	4.403.000.000	-	-	Prepaid expenses - long-term portion
Taksiran klaim atas pengembalian pajak	3.188.205.382	3.188.205.382	22.812.752.476	22.812.752.476	Estimated claim for tax refund
Goodwill	-	169.171.868.199	-	169.171.868.199	Goodwill
Aset lain-lain	4.205.647.021	7.898.109.311	376.675.997	1.531.008.470	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	1.758.244.145.162	2.749.129.310.805	2.116.545.922.810	2.804.650.933.856	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET	1.889.591.124.356	2.994.549.714.196	2.232.894.461.723	3.031.847.989.863	TOTAL ASSETS

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		1 Januari 2020/ January 1, 2020/ 31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Disajikan sebelumnya/ As previously presented	Disajikan kembali/ As restated	Disajikan sebelumnya/ As previously presented	Disajikan kembali/ As restated	
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	60.000.000.000	60.000.000.000	66.000.000.000	66.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	76.924.786.481	128.474.613.195	90.913.859.357	118.192.571.634	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	16.931.186.245	25.152.091.078	19.609.100.030	20.719.611.087	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	66.504.439.807	74.923.636.360	18.000.948.219	23.295.431.603	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	10.328.166.115	13.927.564.293	1.035.429.800	2.485.176.588	Short-term employee benefits liability
Liabilitas kontrak	-	782.138.222	-	397.048.198	Contract liabilities
Pendapatan ditangguhkan	4.002.676.261	5.238.848.793	6.430.077.264	7.682.794.741	Deferred income
Utang pajak	51.328.688.707	52.915.804.278	4.829.762.752	5.928.450.143	Taxes payables
Bagian utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - current portion:
Utang sewa pembiayaan	7.168.708.178	7.168.708.178	8.486.125.111	8.486.125.111	Finance lease
Utang sewa	93.233.589	93.233.589	-	-	Lease payables
Utang bank	-	5.600.000.000	10.675.831.264	33.075.831.264	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	293.281.885.383	374.276.637.986	225.981.133.797	286.263.040.369	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	41.380.834.000	75.671.700.213	49.306.407.000	76.446.979.284	Long-term employee benefits liability
Utang pajak tangguhan	5.261.845.803	5.261.845.803	-	-	Deferred tax liabilities
Utang lain-lain	23.508.951.579	3.056.045.262	-	-	Other liabilities
Utang pemegang saham	-	29.100.000.000	944.680.599	944.680.599	Shareholder loan
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	969.799.154.150	969.799.154.150	961.530.956.030	967.130.956.030	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	12.687.174.570	12.687.174.570	17.628.338.462	17.628.338.462	Finance lease
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.050.485.725.890	1.095.629.486.327	1.029.410.382.091	1.062.150.954.375	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.343.767.611.273	1.469.906.124.313	1.255.391.515.888	1.348.413.994.744	TOTAL LIABILITIES

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		1 Januari 2020/ January 1, 2020/ 31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Disajikan sebelumnya/ As previously presented	Disajikan kembali/ As restated	Disajikan sebelumnya/ As previously presented	Disajikan kembali/ As restated	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan					Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham					Share capital - Rp20 par value
Modal dasar - 12.500.000.000 saham					Authorized - 12,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.900.000.000 saham	118.000.000.000	118.000.000.000	118.000.000.000	118.000.000.000	Issued and fully paid - 5,900,000,000 shares
Tambahan modal disetor	15.492.043.298	15.492.043.298	15.492.043.298	15.492.043.298	Additional paid-in-capital
Saldo laba (defisit):					Retained earning (deficit):
Telah ditentukan penggunaannya	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(257.026.283.429)	(292.061.594.901)	130.338.265.347	(88.712.555.272)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	668.749.741.995	559.550.901.287	713.062.136.093	532.702.695.045	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	545.815.501.864	401.581.349.684	977.492.444.738	578.082.183.071	Total equity attributable to owners of the Parent Entity
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	967.145.596.360	-	965.638.794.876	Merging entities' equity
Kepentingan nonpengendali	8.011.219	155.916.643.839	10.501.097	139.713.017.172	Noncontrolling interest
TOTAL EKUITAS	545.823.513.083	1.524.643.589.883	977.502.945.835	1.683.433.995.119	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN DAN EKUITAS	1.889.591.124.356	2.994.549.714.196	2.232.894.461.723	3.031.847.989.863	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year Ended December 31, 2020

	Disajikan sebelumnya/ As previously presented	Disajikan kembali/ As restated	
Pendapatan jasa - neto	507.616.889.306	816.816.326.717	SERVICE REVENUES - NET
Beban pokok pendapatan	(275.577.804.323)	(535.392.015.779)	Cost of revenues
LABA BRUTO	232.039.084.983	281.424.310.938	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban operasi	(501.002.863.812)	(302.029.584.959)	Selling expenses
Rugi penurunan nilai aset tetap	(1.479.704.188)	(20.300.400.000)	Impairment loss of property and equipment
Laba penjualan/penghapusan aset tetap	-	833.387.456	Gain on sale/disposal of property and equipment
Penghasilan (beban) operasi lain - neto	7.430.118.710	6.585.580.088	Other operating income (expense) - net
LABA (RUGI) USAHA	(263.013.364.307)	(33.486.706.477)	OPERATING INCOME (LOSS)
Beban keuangan	(112.310.823.331)	(114.639.973.499)	Finance cost
Penghasilan keuangan	341.736.346	933.987.507	Finance income
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	(374.982.451.292)	(147.192.692.469)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET
Beban pajak penghasilan - neto	(74.484.754.232)	(112.034.585.561)	Income tax benefit (expense) - net
RUGI SETELAH PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES	(449.467.205.524)	(259.227.278.030)	LOSS AFTER MERGING ENTITIES LOSS ADJUSTMENT
Rugi merging entities	-	71.582.937.961	Merging entities' loss
RUGI SEBELUM PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES	(449.467.205.524)	(187.644.340.069)	LOSS BEFORE MERGING ENTITIES LOSS ADJUSTMENT
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Penghasilan (rug) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Keuntungan revaluasi aset tetap	30.623.500.668	17.733.074.000	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(6.033.364.000)	(8.954.577.758)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(4.918.338.711)	1.970.007.106	Related income tax benefit (expenses)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	19.671.797.957	10.748.503.348	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ Year Ended December 31, 2020		
		Disajikan sebelumnya/ As previously presented	Disajikan kembali/ As restated	
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF MERGING ENTITIES		(429.795.407.567)	(176.895.836.721)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS AFTER MERGING ENTITIES
Rugi komprehensif <i>merging entities</i>		-	2.278.546.731	<i>Merging entities' comprehensive loss</i>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF SEBELUM PENYESUAIAN MERGING ENTITIES		(429.795.407.567)	(174.617.289.990)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS BEFORE MERGING ENTITIES' LOSS
Rugi neto sebelum penyesuaian rugi <i>merging entities</i> yang dapat diatribusikan kepada :				<i>Net loss before merging entities' loss adjustment attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		(449.464.350.436)	(187.642.992.028)	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali		(2.855.088)	(1.348.041)	<i>Noncontrolling interest</i>
TOTAL		(449.467.205.524)	(187.644.340.069)	TOTAL
Total rugi komprehensif sebelum penyesuaian rugi <i>merging entities</i> yang dapat diatribusikan kepada :				<i>Total comprehensive loss before merging entities' loss attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		(429.792.932.072)	(174.616.196.167)	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali		(2.475.495)	(1.093.823)	<i>Noncontrolling interest</i>
TOTAL		(429.795.407.567)	(174.617.289.990)	TOTAL
Rugi neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Induk:				<i>Loss per share attributable to the shareholders of the Parent Entity:</i>
Dasar		(76,18)	(28,13)	<i>Basic</i>

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated
Kas		
Rupiah	960.090.356	1.511.087.804
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44.225.676.871	13.748.758.944
PT Bank Central Asia Tbk	36.063.056.112	13.278.728.552
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.070.399.257	10.223.631.647
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.039.650.703	11.029.020.889
PT Bank HSBC Indonesia	11.900.488.171	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.443.428.820	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.857.089.292	129.563.445
PT Bank Permata Tbk	1.820.081.172	217.556.986
PT Bank CIMB Niaga Tbk	494.194.096	176.502.182
PT Bank Ina Perdana Tbk	--	46.152.599
PT Bank Pan Indonesia Tbk	156.002.737	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	40.166.644	-
Total bank	154.110.233.875	48.849.915.244
Setara kas - deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	200.000.000.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	110.000.000.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	79.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000.000	-
Total setara kas	470.000.000.000	-
Total kas dan setara kas	625.070.324.231	50.361.003.048

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This accounts consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated
Cash	
Rupiah	1.511.087.804
Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.748.758.944
PT Bank Central Asia Tbk	13.278.728.552
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.223.631.647
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.029.020.889
PT Bank HSBC Indonesia	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	129.563.445
PT Bank Permata Tbk	217.556.986
PT Bank CIMB Niaga Tbk	176.502.182
PT Bank Ina Perdana Tbk	46.152.599
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
Total cash in banks	48.849.915.244
Cash equivalents - time deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank HSBC Indonesia	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Total cash equivalents	-
Total cash and cash equivalents	50.361.003.048

Semua rekening bank dan deposito berjangka dalam satuan mata uang Rupiah dan ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are denominated in Rupiah and are placed in third party banks.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh bunga sebesar 2,00%-4,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Time deposits denominated in Rupiah currency and subject to interest rates of 2.00%-4.00% for the period ended December 31, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan setara kas milik Grup yang dijadikan jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2021 and 2020, none of the Group's cash and cash equivalents are pledged as collateral or restricted in use.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated
Pihak berelasi (Catatan 32a)	1.953.865.957	4.330.787.180
Pihak ketiga		
Jaminan perusahaan/asuransi	98.625.943.262	31.731.295.225
Kementerian Kesehatan	50.735.931.554	87.683.239.594
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")	23.842.221.669	20.995.847.116
Pasien individu	4.992.501.428	6.348.756.692
Sub-total	180.150.463.870	151.089.925.807
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(12.854.395.341)	(5.068.395.553)
Total	167.296.068.529	146.021.530.254

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated
Belum jatuh tempo	102.770.755.971	106.693.688.810
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	20.004.237.626	23.715.680.070
31 - 60 hari	8.776.279.248	9.145.447.145
61 - 90 hari	5.685.894.070	4.345.261.236
Lebih dari 90 hari	42.913.296.955	7.189.848.546
Total	180.150.463.870	151.089.925.807
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(12.854.395.341)	(5.068.395.553)
Total	167.296.068.529	146.021.530.254

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated
Saldo awal	5.068.395.553	2.141.184.587
Dampak penyesuaian saldo awal implementasi PSAK 71	-	2.512.033.580
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	7.393.569.295	5.052.342.390
Akuisisi entitas anak	392.430.493	-
Pemulihan	-	(519.002.445)
Penghapusan	-	(4.118.162.559)
Saldo akhir	12.854.395.341	5.068.395.553

6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
	4.330.787.180	<i>Related parties (Note 32a)</i>
		<i>Third parties</i>
	31.731.295.225	<i>Corporate/insurance guarantee</i>
	87.683.239.594	<i>Ministry of Health</i>
	20.995.847.116	<i>Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")</i>
	6.348.756.692	<i>Individual patient</i>
Sub-total	151.089.925.807	<i>Sub-total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(5.068.395.553)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	146.021.530.254	Total

The details of aging trade receivables based on the invoice date are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
	106.693.688.810	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due:</i>
	23.715.680.070	<i>1 - 30 days</i>
	9.145.447.145	<i>31 - 60 days</i>
	4.345.261.236	<i>61 - 90 days</i>
	7.189.848.546	<i>More than 90 days</i>
Total	151.089.925.807	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(5.068.395.553)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	146.021.530.254	Total

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Saldo awal	2.141.184.587	<i>Beginning balance</i>
Dampak penyesuaian saldo awal implementasi PSAK 71	2.512.033.580	<i>Beginning balance impact due to implementation PSAK 71</i>
Perubahan selama tahun berjalan:		<i>Changes during the year:</i>
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	5.052.342.390	<i>Addition of allowance for impairment losses</i>
Akuisisi entitas anak	-	<i>Subsidiary acquired</i>
Pemulihan	(519.002.445)	<i>Recovery</i>
Penghapusan	(4.118.162.559)	<i>Written off</i>
Saldo akhir	5.068.395.553	Ending balance

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK
(lanjutan)**

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat piutang Perusahaan dan KSU, entitas anak, yang dijaminan sehubungan dengan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13 dan 19).

Aset kontrak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset kontrak masing-masing sebesar Rp5.996.346.910 dan Rp16.776.467.264 merupakan transaksi atas pasien masih dirawat di rumah sakit.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Karyawan	1.421.888.056	79.843.772	Employees
Lain-lain	1.869.703.325	1.170.723.034	Others
Total	3.291.591.381	1.250.566.806	Total

Seluruh piutang lain-lain dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Sehingga tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain

**6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS
(continued)**

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Based on the review result of each trade receivables at the reporting date, management believes that allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables. Management believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables.

As of December 31, 2020, the Company and KSU, a subsidiary, are used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 13 and 19).

Contract assets

As of December 31, 2021 and 2020, contract assets account amounting to Rp5,996,346,910 and Rp16,776,467,264, respectively represents transactions for patients who are still hospitalized.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

All other receivables from third parties are denominated in Rupiah.

Based on the review result of each other receivables at the reporting date, the Group management believes that there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible. Accordingly, no allowance for impairment losses on other receivables was provided. Management believes that there are no significant concentrations of risk on other receivables.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Barang medis			<i>Medical supplies</i>
Obat-obatan	27.564.126.072	12.969.057.622	<i>Pharmaceutical</i>
Lain-lain	7.357.483.025	7.673.284.500	<i>Others</i>
Barang nonmedis	3.503.172.170	3.206.184.667	<i>Nonmedical supplies</i>
Sub-total	<u>38.424.781.267</u>	<u>23.848.526.789</u>	<i>Sub-total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(11.771.787)	(166.893.607)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	<u>38.413.009.480</u>	<u>23.681.633.182</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 9).

As of December 31, 2021 and 2020, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package combined with property, plant and equipment (Note 9).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no inventories pledged as collateral.

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah cukup untuk menutup kerugian dari penurunan nilai persediaan tersebut sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment of inventories is sufficient to cover losses from impairment of such inventories; therefore, no allowance for decline in value of inventories was provided.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri atas:

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

31 Desember 2021/December 31, 2021									
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ <i>Balance of The Acquired Subsidiary</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Keuntungan Revaluasi (Kerugian Penurunan Nilai) <i>Revaluation Surplus (Impairment Losses)</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan									Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>									<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.207.322.974.000	402.873.910.987	-	-	-	-	17.005.686.700	1.627.202.571.684	Land
Bangunan dan prasarana	1.303.217.917.116	564.693.888.147	20.235.451.581	-	33.003.636.137	-	-	1.921.150.892.139	Buildings and improvements
Peralatan medis	584.862.643.186	253.713.890.584	65.341.531.286	(49.061.420.619)	-	-	-	854.856.644.437	Medical equipment
Peralatan nonmedis	27.817.910.680	-	4.342.876.274	(7.779.184.684)	-	-	-	24.381.602.270	Nonmedical equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	87.165.536.664	57.277.422.315	13.591.298.354	(13.059.531.044)	-	-	-	144.974.726.289	Furniture and office equipment
Kendaraan	16.936.560.970	4.407.243.382	7.606.542.137	(10.708.577.125)	-	-	-	18.241.769.364	Vehicles
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>									<u>Property and equipment under construction</u>
Bangunan dan prasarana	22.967.926.656	-	19.229.622.982	-	(33.003.636.137)	-	-	9.193.913.501	Buildings and improvements
Kendaraan	-	-	477.620.000	-	-	-	-	477.620.000	Vehicles
Total Harga Perolehan	3.250.291.469.272	1.282.966.355.415	130.821.942.611	(80.608.713.472)	-	-	17.005.685.857	4.600.479.739.683	Total Cost
Akumulasi Penyusutan									Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>									<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	308.563.044.296	89.437.388.147	56.401.611.823	(68.673.688)	-	-	-	454.333.370.578	Buildings and improvements
Peralatan medis	317.893.003.440	117.112.724.496	65.799.446.977	(34.985.168.697)	-	-	-	465.820.006.216	Medical equipment
Peralatan nonmedis	16.722.292.346	-	6.249.767.021	(7.000.166.785)	-	-	-	15.971.892.582	Nonmedical equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	58.545.211.647	32.048.438.942	17.563.138.683	(12.864.828.685)	-	-	-	95.291.960.587	Furniture and office equipment
Kendaraan	9.501.942.124	2.303.843.382	3.763.577.543	(7.815.393.010)	-	-	-	7.753.970.039	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	711.225.493.853	240.902.394.967	149.777.542.047	(62.734.230.865)	-	-	-	1.039.171.200.002	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	2.539.065.975.419							3.561.308.539.681	Net Book Value

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember 2020 Disajikan Kembali/December 31, 2020 As Restated

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ Balance of The Acquired Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Keuntungan Revaluasi (Kerugian Penurunan Nilai)/ Revaluation Surplus (Impairment Losses)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan								Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	712.227.300.000	490.574.397.888	7.088.602.112	-	-	(2.567.326.000)	1.207.322.974.000	Land
Bangunan dan prasarana	931.714.172.961	224.496.152.698	6.199.607.294	(6.351.250)	140.814.335.413	-	1.303.217.917.116	Buildings and improvements
Peralatan medis	318.858.515.776	234.710.780.952	37.359.592.189	(6.066.245.731)	-	-	584.862.643.186	Medical equipment
Peralatan nonmedis	27.464.216.876	--	368.273.805	(14.580.001)	-	-	27.817.910.680	Nonmedical equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	46.817.870.057	33.137.413.601	7.946.303.053	(735.750.047)	-	-	87.165.536.664	Furniture and office equipment
Kendaraan	10.786.314.480	4.856.746.490	2.618.900.000	(1.325.400.000)	-	-	16.936.560.970	Vehicles
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>								<u>Property and equipment under construction</u>
Bangunan dan prasarana	67.276.000	122.350.527.505	41.364.158.564	-	(140.814.335.413)	-	22.967.926.656	Buildings and improvements
Total Harga Perolehan	2.047.935.666.150	952.324.080.203	102.945.437.017	(8.148.327.029)	-	(2.567.326.000)	3.250.291.469.272	Total Cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	205.254.600.074	62.192.004.806	41.121.735.601	(5.296.185)	-	-	308.563.044.296	Buildings and improvements
Peralatan medis	167.274.330.412	115.529.944.665	41.110.699.618	(6.021.971.255)	-	-	317.893.003.440	Medical equipment
Peralatan nonmedis	15.129.785.595	-	1.603.744.220	(11.237.469)	-	-	16.722.292.346	Nonmedical equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	28.744.809.170	23.039.392.309	7.493.892.471	(732.882.303)	-	-	58.545.211.647	Furniture and office equipment
Kendaraan	6.898.207.905	2.279.673.222	1.649.460.997	(1.325.400.000)	-	-	9.501.942.124	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	423.301.733.156	203.041.015.002	92.979.532.907	(8.096.787.212)	-	-	711.225.493.853	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Bersih	1.624.633.632.994						2.381.263.736.488	Net Book Value

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020 Disajikan kembali/ As restated
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	80.001.404.359	47.069.802.202
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	69.776.137.688	45.909.730.705
Total	149.777.542.047	92.979.532.907

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020 Disajikan kembali/ As restated
Nilai perolehan	80.608.713.472	8.148.327.029
Akumulasi penyusutan	(62.734.230.865)	(8.096.787.212)
Nilai buku aset tetap	17.874.482.607	51.539.817
Hasil penjualan dan penghapusan aset tetap	4.836.617.420	884.927.273
(Rugi) laba penjualan dan penghapusan aset tetap	(13.037.865.187)	833.387.456

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Grup seperti kendaraan dan peralatan medis digunakan sebagai jaminan utang sewa pembiayaan yang diperoleh dari PT BCA Finance, dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis asuransi gabungan dengan persediaan (Catatan 8), dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.786.236.020.924 dan Rp1.660.385.587.217. Menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2021 dan 2020, are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020 Disajikan kembali/ As restated
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	80.001.404.359	47.069.802.202
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	69.776.137.688	45.909.730.705
Total	149.777.542.047	92.979.532.907

No property and equipment are excluded from active use and are not classified as available for sale.

Loss on sale and disposal of property and equipment as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020 Disajikan kembali/ As restated
Nilai perolehan	80.608.713.472	8.148.327.029
Akumulasi penyusutan	(62.734.230.865)	(8.096.787.212)
Nilai buku aset tetap	17.874.482.607	51.539.817
Hasil penjualan dan penghapusan aset tetap	4.836.617.420	884.927.273
(Loss) gain on sale and disposal of property and equipment	(13.037.865.187)	833.387.456

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's fixed assets such as vehicle and medical equipment were pledged as collateral for the finance lease obtained from PT BCA Finance and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (Note 20).

As of December 31, 2021 and 2020, all Group's property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with combined coverage amounting to about Rp3,786,236,020,924 and Rp1,660,385,587,217, respectively. Management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap Grup seperti tanah dan bangunan termasuk peralatan medis tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13 dan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan hasil revaluasi tanah oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Stefanus Tonny Hardi & Rekan tanggal 1 Maret 2022, nilai tanah Grup setelah penilaian kembali adalah sebesar Rp1.627.202.571.684.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan hasil revaluasi tanah oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Stefanus Tonny Hardi & Rekan tanggal 19 Februari 2021, nilai tanah Grup setelah penilaian kembali adalah sebesar Rp1.049.520.735.069.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Selisih nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatat, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain – Pembalikan (rugi) Penurunan Nilai Aset Tetap" dan Penghasilan Komprehensif Lain - Keuntungan (Rugi) Revaluasi Aset Tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Peralatan nonmedis	1.368.203.540	-
Peralatan medis	9.428.126.459	3.902.170.934
Bangunan dan prasarana	836.827.030	-
Tanah	488.125.000	-
Total	12.121.282.029	3.902.170.934

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2020, Group's fixed assets such as land and buildings including certain medical equipments were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 13 and 19).

As of December 31, 2021, based on the results of revaluation of land by independent appraisers ("KJPP") Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 1, 2022, the Group's land value after revaluation is Rp1,627,202,571,684.

As of December 31, 2020, based on the results of revaluation of land by independent appraisers ("KJPP") Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated February 19, 2021, the Group's land value after revaluation is Rp1,049,520,735,069.

Based on a review by the Group's management, there are no changes in condition that indicate any impairment of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

The difference in fair value of property and equipment with its carrying amount for the years ended December 31, 2021 and 2020 is recognized as part of "Other Income (Expenses) – reversal (impairment) Loss of Property and Equipment and Other Comprehensive Income - Gain (Loss) on Revaluation of Property and Equipment" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

10. ADVANCE FOR PURCHASE OF PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consist of:

Nonmedical equipment
Medical equipment
Building and improvements
Land

Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. GOODWILL

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
PT Surya Cipta Medika ("SCMed")	169.171.868.199	169.171.868.199	PT Surya Cipta Medika ("SCMed")
PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") (Catatan 1d)	280.073.338.660	-	PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK") (Note 1d)
Total	449.245.206.859	169.171.868.199	Total

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan ke unit penghasil kas ("UPK") yang diekspektasikan untuk memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup melakukan uji penurunan nilai tahunan atas UPK tersebut, dimana nilai terpulihkannya ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Uji penurunan nilainya menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting, antara lain, tingkat diskonto yang diestimasi dengan menggunakan rata-rata yield obligasi pemerintah dan premi risiko ekuitas; dan tingkat pertumbuhan yang merupakan prediksi tingkat inflasi di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Goodwill milik SCMed berasal dari entitas anak yakni PT Elang Medika Corpora ("EMC") saat mengakuisisi saham SCMed.

11. GOODWILL

This account consists of:

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognized.

For the purpose of impairment tests, goodwill acquired in a business combination is allocated to cash generating unit ("CGU") that is expected to benefit from the synergies of the combination. As of December 31, 2021 and 2020, the Group performed annual impairment tests on those CGUs whereby the recoverable amounts for them are determined based on their value in use using discounted cash flow projections. The impairment tests on them used the management approved cash flow projections covering a five-year period, and key assumptions, amongst other, the discount rate which was estimated using the average government bond yield and equity risk premium; and a growth rate which represents the prediction on future inflation rate.

As of December 31, 2021 and 2020, there was no impairment loss recognized at such date as the recoverable amount of the goodwill stated above was in excess of the carrying value.

SCMed's goodwill arising from one of subsidiary which is PT Elang Medika Corpora when EMC acquired SCMed's shares.

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto	10,00%	-	Tingkat diskonto
Tingkat pertumbuhan majemuk	2,00% - 4,00%	-	Terminal growth rate

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Aset hak-guna	1.489.424.247	139.241.187	<i>Right-of-use asset</i>
Uang jaminan	534.552.000	385.740.000	<i>Security deposit</i>
Perangkat lunak - neto	14.516.573.336	590.492.290	<i>Software - net</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	3.690.785.834	<i>Restricted funds</i>
Lain-lain	559.712.065	3.091.850.000	<i>Others</i>
Total	17.100.261.648	7.898.109.311	Total

Biaya perangkat lunak terutama merupakan akumulasi kapitalisasi biaya perangkat lunak.

Software cost mainly represents cumulative capitalized software costs.

Uang jaminan merupakan uang jaminan listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.

Security deposits mainly represent electricity deposits with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset hak-guna merupakan transaksi sewa yang dihitung berdasarkan penerapan PSAK 73 and disajikan secara neto.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, right of-use assets represent lease transactions calculated based on implementation of PSAK 73 and presented on a net basis.

Pada 31 Desember 2020, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening *Sinking Fund* kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang dimiliki oleh Perusahaan dan KSU, entitas anak, dan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13 dan 19). Pada tanggal 31 Desember 2021, dana ini sudah dicairkan.

As of December 31, 2020, restricted funds represents Sinking Fund in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, owned by the Company and KSU, subsidiary, that were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Notes 13 and 19). As of December 31, 2021, this sinkin fund was disbursed.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	60.000.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk (dahulu Bangkok Bank Public Company Limited)	9.057.596.553	-	<i>PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Public Company Limited)</i>
Total	9.057.596.553	60.000.000.000	Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (dahulu Bangkok Bank Public Company Limited)

SMS

Berdasarkan perjanjian kredit berulang tanggal 13 Juni 2017, SMS memperoleh fasilitas kredit pinjaman rekening koran dari Bangkok Bank Public Company Limited yang terdiri atas jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp10.000.000.000.

Pinjaman ini digunakan untuk mendukung modal kerja SMS termasuk biaya-biaya operasional harian, barang-barang habis pakai, pembelian obat-obatan dan sebagainya. SMS menyetujui untuk membayar bunga atas setiap pencairan yang dilakukan dengan suku bunga bank tetap sebesar 10,00% setahun.

Fasilitas kredit ini dijamin secara gabungan dengan fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 19).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit tanggal 3 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp60 miliar. Fasilitas ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 24 Juli 2019 mengenai perubahan bunga sebesar 10,5% dan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 2 Juli 2020. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja untuk Perusahaan, SMI, SMA dan KSU, entitas anak.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 29 November 2019, Perusahaan mendapatkan tambahan sementara fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp6 miliar. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 10% dan digunakan untuk pembayaran tagihan kepada distributor obat dan alat kesehatan. Perjanjian fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2020. Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya sebesar Rp6 miliar pada tanggal 18 Juni 2020.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Public Company Limited)

SMS

Under the revolving credit agreement dated June 13, 2017, SMS obtained a credit facility of pinjaman rekening koran from Bangkok Bank Public Company Limited which consists of aggregate principal amount not exceeding Rp10,000,000,000.

The loan is used to support SMS general working capital including daily operational expenses, consumable goods, medicine purchase, etc. SMS agrees to pay interest on each drawdown made at the bank's fixed rate 10.00% per annum.

The credit facility is jointly secured with long-term credit facility obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk (Note 19).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company

Based on the Deed of Credit Facility dated July 3, 2018 of Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained Working Capital Credit Facility (KMK) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum credit limit amounting to Rp60 billion. This facility has been amended several times, most recently with Approval letter for amendment of Credit Agreement dated July 24, 2019 regarding the change of bearing interest rate to 10.5% per annum and the extension of term facility until July 2, 2020. This credit facility is used for additional working capital for the Company, SMI, SMA and KSU, subsidiaries.

Based on the Credit Agreement dated November 29, 2019, the Company obtained additional Working Capital Credit Facility (KMK) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum credit limit amounting to Rp6 billion. This credit facility bears interest rate of 10% per annum and is used for invoice payment to medicine and medical devices distributor. This credit facility agreement is valid until February 28, 2020. The loan has been fully paid amounted to Rp6 billion on June 18, 2020.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas KMK sebesar Rp60 miliar dengan suku bunga 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman diperpanjang selama 12 bulan, menjadi 2 Juli 2021. Selain itu, Perusahaan mendapatkan fasilitas penangguhan sebagian pembayaran bunga yang diberikan selama 24 bulan, sampai dengan bulan April 2022. Bunga yang ditangguhkan tersebut harus dibayar dalam jangka waktu 36 bulan, yang dimulai sejak bulan Mei 2022.

Fasilitas kredit ini dijamin secara gabungan dengan fasilitas kredit jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 19).

Perusahaan telah melunasi seluruh utang bank kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 1 April 2021 menggunakan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas, dan telah mendapat surat keterangan lunas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. LMC1/3.2/524 tanggal 1 April 2021.

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Pihak berelasi (Catatan 32a)	3.415.970.704	409.843.797	<i>Related parties (Note 32a)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Utang kepada pemasok	84.535.970.250	92.486.377.661	<i>Payables to suppliers</i>
Honor dokter	54.079.765.570	38.928.476.922	<i>Doctors' fee</i>
Lain-lain	62.861.042	103.544.908	<i>Others</i>
Total	142.094.567.566	131.928.243.288	Total

Seluruh utang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah utang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The Company (continued)

Based on the Credit Agreement dated May 18, 2020, the Company obtained restructuring approval for the KMK amounted to Rp60 billion with an interest rate of 10% per annum. The loan period is extended for 12 months, to July 2, 2021. There is a partial postponement of interest payments for 24 months, until April 2022. The interest must be paid within a period of 36 months, starting from May 2022.

The credit facility is jointly secured with long-term credit facility obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 19).

The Company has paid off all bank loans at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on April 1, 2021 using the proceeds from Limited Public Offering, and has received a full statement from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. LMC1/3.2/524 dated April 1, 2021.

14. TRADE PAYABLES

This account consists of:

All trade payables are denominated in Rupiah.

On December 31, 2021 and 2020, there are no details of suppliers that exceed 10% of the total trade payables.

As of December 31, 2021 and 2020, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Company on trade payables obtained.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated
Belum jatuh tempo	134.125.322.734	100.920.415.497
Telah jatuh tempo:		
Sampai dengan 60 hari	3.970.829.448	11.712.702.745
61 sampai 90 hari	582.795.048	2.461.987.732
Lebih dari 90 hari	3.415.620.336	16.833.137.314
Total	142.094.567.566	131.928.243.288

14. TRADE PAYABLES (continued)

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
	100.920.415.497	Not yet due
		Past due:
		Up to 60 days
		61 days to 90 days
		More than 90 days
Total	131.928.243.288	Total

15. UTANG LAIN-LAIN

a. Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang lain-lain kepada pihak ketiga - jangka pendek masing-masing sebesar Rp17.160.880.125 dan Rp25.152.091.078 terutama merupakan penerimaan dana untuk komitmen pembelian persediaan, perbaikan dan pemeliharaan, pembelian aset tetap dan sponsorship.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang lain-lain kepada pihak ketiga - jangka pendek tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

b. Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2020, akun ini merupakan reklasifikasi dari utang pemegang saham dari OHC Rp3.056.045.262 yang disajikan sebesar nilai utang yang didiskontokan.

Pada tanggal 16 Oktober 2020, OHC dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) melakukan perjanjian jual beli saham. EMTEK sepakat untuk membeli dan menerima pengalihan kepemilikan saham Perusahaan sebanyak 4.241.000.000 saham dari OHC, sehingga Entitas Induk langsung Perusahaan berubah menjadi EMTEK. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2020, saldo utang pemegang saham kepada OHC direklasifikasi menjadi utang lain-lain - pihak ketiga pada bagian liabilitas jangka panjang.

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan telah melunasi seluruh utang kepada OHC.

15. OTHER PAYABLES

a. Current

As of December 31, 2021 and 2020, other payables to third parties - current amounted to Rp17,160,880,125 and Rp25,152,091,078, respectively, which mainly represents fund receipts for commitments of inventory purchases, repair and maintenance, purchase of fixed assets and sponsorship.

As of December 31, 2021 and 2020, other payables - third parties - current are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Company on trade payables obtained.

b. Noncurrent

As of December 31, 2020, this account pertains to reclassification from shareholder loan from OHC amounting to Rp3,056,045,262 and presented at amortized cost.

As of October 16, 2020, OHC and PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) entered into a stock trading agreement. EMTEK agreed to buy and accept the transfer of share ownership of the Company totaling 4,241,000,000 shares from OHC, therefore, the immediate parent of the Entity turn into EMTEK. Therefore, as of December 31, 2020, shareholder loan's balance to OHC reclassified to other payables - third party in noncurrent liabilities.

In March 2021, the Company has fully paid the payables to OHC.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated
Perangkat lunak	12.103.927.628	3.971.433.570
Perbaikan dan pemeliharaan	7.886.309.053	7.993.511.355
Jasa profesional	5.218.280.870	3.195.519.717
Jasa kontrak dan alih daya	4.896.106.138	3.971.433.570
Insentif	4.055.713.692	5.055.580.584
Listrik, air dan telepon	2.032.131.430	1.266.024.962
Perlengkapan medis	1.672.367.165	-
Pemeriksaan keluar	1.642.942.574	-
Bunga	152.085.849	42.408.495.605
Restrukturisasi utang bank	-	1.550.250.000
Lain-lain	8.383.683.065	5.511.386.997
Total	48.043.547.464	74.923.636.360

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Software
Repair and maintenance
Professional fee
Contract and outsourcing
Incentives
Electricity, water and telephone
Medical supplies
Outreach
Interest
Restructuring bank loan
Others
Total

17. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated
Pasien	3.400.630.277	782.138.222
Sewa	3.825.341.086	5.238.848.793
Total	7.225.971.363	6.020.987.015

17. CONTRACT LIABILITIES

This account consists of:

Patient
Rent
Total

18. PERPAJAKAN

a. Taksiran klaim atas pengembalian pajak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, taksiran klaim atas pengembalian pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated
Pajak penghasilan badan Perusahaan	-	3.188.205.382
Entitas Anak	325.687.285	-
Pajak pertambahan nilai Entitas Anak	912.601.801	-
Total	1.238.289.086	3.188.205.382

a. Estimated Claims for Tax Refund

As of December 31, 2021 and 2020, estimated claims for tax refund are as follows:

Corporate income tax The Company
Subsidiaries
Value added tax Subsidiaries
Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran klaim atas pengembalian pajak (lanjutan)

RSGK

Pada tanggal 16 Juli 2018, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun pajak 2016 yang menunjukkan kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp2.305.175.537 dan denda administrasi sebesar Rp599.345.640.

Pada tanggal 15 November 2018, RSGK mengajukan surat permohonan pengurangan atau pembatalan terkait surat ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 9 Mei 2019, DJP mengabulkan permohonan atas pengurangan surat ketetapan pajak tersebut dari Rp2.904.521.177 menjadi Rp912.601.801. Pada tanggal 31 Mei 2019, RSGK mengajukan kembali surat permohonan terkait pengurangan atau pembatalan atas surat ketetapan bertanggal 9 Mei 2019 tersebut. Namun demikian, RSGK telah melakukan pembayaran seluruhnya sebesar Rp912.601.801.

Kemudian pada tanggal 27 November 2019, RSGK memperoleh tanggapan dari DJP yang menyatakan hasil yang sama dengan keputusan yang diterbitkan pada tanggal 9 Mei 2019. Pada tanggal 5 Desember 2019, RSGK mengajukan gugatan untuk PPN ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 27 Agustus 2021, Pengadilan Pajak mengabulkan gugatan RSGK, sehingga SKP Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2016 dihitung kembali menjadi Nihil.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, RSGK masih menunggu pengembalian pembayaran dari Pengadilan Pajak.

18. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

RSGK

On July 16, 2018, Directorate General of Taxation ("DGT") issued Tax Assessment Letters ("SKP") for fiscal year 2016 year related to VAT showing an underpayment of value added tax amounting to Rp2,305,175,537 and administration penalty amounting to Rp599,345,640.

On November 15, 2018, RSGK submitted an appeal letter to reduce or cancel the tax assessment. On May 9, 2019, DGT granted part of the appeal for reduction of the tax assessment letter from Rp2,904,521,177 to Rp912,601,801. On May 31, 2019, RSGK resubmitted the appeal letter for reduction or cancellation on the tax assessment letter dated May 9, 2019. However, RSGK has made a full payment amounting to Rp912,601,801.

Subsequently, on November 27, 2019, RSGK received a response from DGT which stated the similar decision was issued on May 9, 2019. On December 5, 2019, RSGK filed a lawsuit for VAT to the Tax Court.

On August 27, 2021, the Tax Court granted RSGK's lawsuit, so that the VAT SKP for 2016 was recalculated to Nil..

Until the completion date of these consolidated financial statements, RSGK is still awaiting a refund from the Tax Court.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak dibayar dimuka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai sebesar Rp3.338.170.051.

c. Utang pajak

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	7.839.549.252	6.721.939.979
Pasal 23	399.047.094	2.957.437.268
Pasal 25	2.779.508.952	4.602.254.862
Pasal 26	1.344.880.847	-
Pasal 29	16.825.761.851	21.587.170.747
Pasal 4(2)	211.735.465	292.766.059
Pajak Pertambahan Nilai	1.258.458.720	16.754.235.363
Total	30.658.942.181	52.915.804.278

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

Akun ini terdiri atas:

	2021	2020 Disajikan kembali/ As restated
Perusahaan		
Beban pajak penghasilan	-	(3.188.205.382)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	5.798.780.217	(25.771.910.300)
Sub-total	5.798.780.217	(28.960.115.682)
Entitas Anak		
Beban pajak penghasilan	(14.110.401.941)	(42.683.822.508)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	8.155.162.868	(40.390.647.371)
Sub-total	(5.955.239.073)	(83.074.469.879)
Total	(156.458.856)	(112.034.585.561)

18. TAXATION (continued)

b. Prepaid Taxes

This account represents value added tax amounting to Rp3,338,170,051.

c. Taxes payable

This account consists of:

Income Taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Article 4(2)
Value Added Tax
Total

c. Income tax benefit (expense)

This account consists of:

The Company
Income tax expenses
Deferred tax benefit (expense)
Sub-total
Subsidiaries
Income tax expenses
Deferred tax benefit (expenses)
Sub-total
Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan - kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (sesuai SPT PPh badan tahun 2020) adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020 Disajikan kembali/ As restated	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	148.207.552.770	(147.192.692.469)	<i>Income (loss) before income tax benefit (expenses) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi (laba) entitas anak - neto sebelum beban pajak penghasilan	(124.446.964.116)	87.398.877.735	<i>Loss (Income) of subsidiaries - net before income tax expenses</i>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	23.760.588.654	(59.793.814.734)	<i>Income (loss) before income tax expense attributable to the Company</i>

18. TAXATION (continued)

e. Income tax - current

The reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expenses) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive with taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2021 and 2020 (as of 2020 Annual Tax Return) are as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

e. Income tax - current (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020 Disajikan kembali/ As restated	
Beda temporer:			Temporary differences :
Penyisihan imbalan kerja	(903.828.000)	3.347.776.000	Provision for employee benefits
Cadangan (penghapusan) kerugian penurunan nilai piutang usaha	(526.572.141)	(1.414.904.478)	Allowance (written-off) for impairment losses of trade receivables
Penyusutan	4.331.746.743	(14.282.681.467)	Depreciation
Pembayaran manfaat imbalan kerja	(548.352.000)	(14.759.670.000)	Payment of employee benefit
Hak pakai aset	1.978.414	1.442.048	Right of use on assets
Cadangan tunjangan karyawan	11.372.155.697	-	Employee allowance
Beda permanen:			Permanent differences :
Jamuan dan representasi	2.076.746.137	2.522.629.811	Entertainment and representation
Lain-lain	10.308.670.366	513.647.081	Others
Penghasilan yang telah dikenai pajak final:			Income subjected to final income tax:
Pendapatan bunga	(10.298.312.371)	(146.948.330)	Interest income
Pendapatan sewa	(791.166.975)	(692.066.635)	Rental income
Laba (rugi) Fiskal - Perusahaan	38.783.654.524	(84.704.590.704)	Fiscal gain (loss) - the Company
Laba (rugi) fiskal - Perusahaan (pembulatan)	38.783.654.000	(84.704.590.000)	Fiscal gain (loss) - the Company (rounded)
Rugi fiskal berdasarkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SKP) pajak penghasilan:			Fiscal loss based on the Annual Corporate Income Tax Return (SPT):
2019	(74.623.901.378)	(74.623.901.378)	2019
2020	(82.886.962.253)	(82.886.962.253)	2020
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun - Perusahaan	(118.727.209.107)	(242.215.454.335)	Carryforwards fiscal losses at end of year - the Company
Beban pajak kini penghasilan Perusahaan	-	-	Current income tax expenses The Company
Entitas Anak	14.110.401.941	4.679.928.440	Subsidiaries
Total beban pajak kini	14.110.401.941	4.679.928.440	Total current tax expenses
Pajak penghasilan dibayar di muka Entitas anak			Prepaid income tax Subsidiaries
Pasal 25	(16.418.611.461)	(4.602.254.862)	Article 25
Pasal 22	(234.434)	-	Article 22
Pasal 23	(129.274.309)	(58.055.187)	Article 23
Total	(16.548.120.204)	(4.660.310.049)	Total
Utang pajak penghasilan Entitas Anak	16.825.761.851	19.618.391	Income tax payable Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan	16.825.761.851	19.618.391	Total income tax payable

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020 Disajikan kembali/ As restated
Taksiran tagihan restitusi pajak		
Perusahaan	-	3.188.205.382
Entitas Anak	1.238.289.086	-
Total taksiran tagihan restitusi pajak	1.238.289.086	3.188.205.382

*Estimated claims for tax refund
The Company
Subsidiaries*

Total estimated claims for tax refund

Jumlah rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

The Company's fiscal loss for 2021, as stated in the preceding and succeeding disclosures will be reported by the Company in its 2021 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rate on the income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020 Disajikan kembali/ As restated	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	148.207.552.770	(147.192.692.469)	<i>Income (loss) before income tax benefit (expenses) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(32.605.661.685)	32.382.392.343	<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(6.955.821.012)	(16.728.745.205)	<i>Tax effect of the Group's permanent differences</i>
Pajak tangguhan yang tidak diakui berasal dari rugi fiskal	1.411.792.802	(21.429.326.258)	<i>Derecognition deferred tax arising from fiscal loss</i>
Penyesuaian atas tagihan pajak penghasilan	-	(3.188.205.382)	<i>Adjustment on claim for tax refund</i>
Hasil pemeriksaan pajak penghasilan	-	(38.003.894.067)	<i>Tax examination result</i>
Penghapusan pajak tangguhan atas rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	-	(61.676.721.923)	<i>Derecognized deferred tax arising from fiscal loss prior years</i>
Penyesuaian pajak tangguhan atas akuisi entitas anak	1.379.465.463	-	<i>Deferred tax adjustment acquisition of subsidiaries</i>
Kompensasi rugi fiskal	35.057.227.321	800.590.243	<i>Fiscal loss compensation</i>
Pengaruh perubahan tarif pajak	1.556.538.255	(4.190.675.312)	<i>Effect of changes in tax rate</i>
Total (beban) manfaat pajak penghasilan - neto	(156.458.856)	(112.034.585.561)	Total current tax (expenses) benefit - net

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

f. Deferred tax

Calculation of deferred tax benefit (expenses) of temporary differences between financial reporting and tax which used the tax rates applicable as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ Balance of The Acquired Subsidiary	Perubahan Tarif Pajak/Change in Tax Rate	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (Expense)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan							Deferred tax asset (liabilities) - The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.230.811.400	-	29.628.240	(319.479.600)	(6.431.040)	2.934.529.000	Employee benefits Liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	115.845.871	-	-	(115.845.871)	-	-	Allowance for impairment losses of receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	33.378.722	-	-	-	-	33.378.722	Allowance for impairment losses of inventories
Bonus dan THR Akuisisi entitas anak	-	-	-	2.501.874.253	-	2.501.874.253	Bonus and Festive allowance
Penyusutan	(2.398.792.144)	-	-	952.984.283	-	(1.445.807.861)	Subsidiary acquired Depreciation
Rugi fiskal Aset hak guna pakai	-	-	-	1.369.718.198	-	1.369.718.198	Fiscal loss Right-of-use assets
	317.250	-	-	435.251	-	752.501	
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	981.561.099	(90.237.194.504)	29.628.240	5.769.151.977	(6.431.040)	(83.463.284.228)	Total deferred tax asset (liabilities) - The Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	20.518.420.461	10.867.873.784	2.315.026.499	6.190.321.906	(536.234.778)	39.355.407.872	Deferred tax asset - Subsidiaries
Total liabilitas pajak tangguhan - Entitas Anak	(5.261.845.804)		(20.356.020)	(329.829.517)	144.863.180	(5.467.168.161)	Total deferred tax liabilities - Subsidiaries

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

f. Deferred tax (continued)

31 Desember 2020 disajikan kembali/December 31, 2020 as restated							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian saldo awal dampak penerapan PSAK 71/Beginning balance adjustment for implementation PSAK 71	Perubahan Tarif Pajak/Change in Tax Rate	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (Expense)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan							Deferred tax asset (liabilities) - The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.244.435.750	--	(1.072.413.430)	(2.510.616.680)	569.405.760	3.230.811.400	Employee benefits Liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	420.467.340	78.066.118	(71.408.602)	(311.278.985)	-	115.845.871	Allowance for impairment losses of receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	41.723.402	--	(8.344.680)	-	-	33.378.722	Allowance for impairment losses of inventories
Penyusutan	743.397.779	-	-	(3.142.189.923)	-	(2.398.792.144)	Depreciation
Rugi fiskal	18.655.975.250	-	-	(18.655.975.250)	-	--	Fiscal loss
Aset hak guna pakai	-	-	-	317.250	-	317.250	Right-of-use assets
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	26.105.999.521	78.066.118	(1.152.166.712)	(24.619.743.588)	569.405.760	981.561.099	Total deferred tax asset (liabilities) - The Company
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan - Entitas Anak	21.543.356.047	275.072.376	(3.372.790.868)	592.904.312	1.479.878.594	20.518.420.461	Deferred tax asset (liabilities) - Subsidiaries
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan	47.649.355.568	353.138.494	(4.524.957.580)	(24.026.839.276)	2.049.284.354	21.499.981.560	Total deferred tax asset (liabilities)
Total aset (liabilitas) pajak tangguhan - Entitas Anak	31.767.012.014	274.869.898	(417.996.144)	(37.192.764.671)	307.033.100	(5.261.845.803)	Total deferred tax Assets (liabilities) - Subsidiaries

g. Surat Ketetapan Pajak

g Tax Assessment Letters

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") tanggal 8 April 2021 atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak periode Januari-Desember 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan kurang bayar sebesar Rp2.168.924.110. Perusahaan menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Based on Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") dated April 8, 2021 of Value Added Tax ("VAT") for the tax period January-December 2019 issued by the DGT, determined underpayment amounting to Rp2,168,924,110. The Company agreed with the tax assessment letter result.

Berdasarkan SKPKB tanggal 8 April 2021 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk masa pajak periode Desember 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan kurang bayar sebesar Rp590.073.964. Perusahaan menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Based on SKPKB dated April 8, 2021 of Income Tax Article 23 for the tax period December 2019 issued by the DGT, determined underpayment amounting to Rp590,073,964. The Company agreed with the tax assessment letter result.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tanggal 8 April 2021 atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp68.607.763.314 dan Rp6.376.410.759. Perusahaan menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan menerima pengembalian pajak dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") sebesar Rp3.595.133.411 atas hasil pemeriksaan tahun buku 2019 setelah dikurangi dengan SKPKB PPN dan pajak penghasilan pasal 23 tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan penelaahan atas taksiran tagihan restitusi pajak dan memutuskan untuk membuat cadangan sebesar Rp3.188.205.382 yang dicatat sebagai Beban Pajak Penghasilan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun 2020.

SMI

Berdasarkan SKPKB tanggal 19 Maret 2021 dan 22 Maret 2021 atas Pajak Penghasilan badan tahun 2017 dan 2018 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan kurang bayar masing-masing sebesar Rp10.311.497.731 dan Rp25.205.799.834. SMI menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Berdasarkan SKPLB tanggal 19 Maret 2021 atas Pajak Penghasilan badan tahun 2019 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan lebih bayar sebesar Rp13.889.978.207. SMI menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

18. TAXATION (continued)

g Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

Based on Overpayment Tax Assessment Letter dated April 8, 2021 for 2019 Corporate Income Tax issued by the DGT, the fiscal loss and overpayment tax amounted to Rp68,607,763,314 and Rp6,376,410,759, respectively. The Company agreed with the tax assessment letter result.

On April 30, 2021, the Company has received tax refund from Directorate General of Taxes ("DGT") amounting to Rp3,595,133,411 for tax assessment result for fiscal year 2019 after deducted with SKPKB VAT and income tax article 23 as mentioned above.

On December 31, 2020, the Company reviews the estimated claim for tax refund and decides to provides allowance amounting to Rp3,188,205,382 were recorded as "Income Tax Expenses" in the 2020 Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

SMI

Based on SKPKB dated March 19, 2021 and March 22, 2021 for 2017 and 2018 Corporate Income Tax issued by the DGT, determined underpayment amounting to Rp10,311,497,731 and Rp25,205,799,834, respectively. SMI agreed with the tax assessment letter result.

Based on SKPLB dated March 19, 2021 for 2019 Corporate Income Tax issued by the DGT, determined overpayment amounting to Rp13,889,978,207. SMI agreed with the tax assessment letter result.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Tarif Pajak

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

18. TAXATION (continued)

h. Tax Rates

On October 7, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entitles from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated
PT Bank Permata Tbk (dahulu Bangkok Bank Pcl)	18.399.324.102	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	973.500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	5.600.000.000
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	-	(3.700.845.850)
Total	18.399.324.102	975.399.154.150
Total bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.435.658.484)	(5.600.000.000)
Bagian jangka panjang	11.963.665.618	969.799.154.150

19. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Pcl)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Less unamortized cost
Total
Total current portion of long term-bank loans
Long-term portion

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 18 Mei 2020, Perusahaan mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas fasilitas Kredit Investasi dari maksimum awal sebesar Rp729 miliar menjadi sebesar Rp715 miliar dengan suku bunga 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman diperpanjang selama 12 bulan, dari semula sampai dengan 3 Juli 2028 menjadi 3 Juli 2029. Selain itu, terdapat penangguhan sebagian pembayaran bunga yang diberikan selama 24 bulan, sampai dengan bulan April 2022. Bunga tersebut harus dibayar dalam jangka waktu 36 bulan yang dimulai dari bulan Mei 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek (Catatan 13) dan jangka panjang dijamin dengan aset tetap Perusahaan seperti tanah dan bangunan termasuk peralatan medis tertentu (Catatan 9) dan piutang usaha (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan hutang yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kecuali rasio keuangan untuk *Debt Equity Ratio* dan *Debt Service Coverage*. Meskipun demikian, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan *waiver financial covenant* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bertanggal 30 Desember 2020.

Perusahaan telah melunasi seluruh utang bank kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 1 April 2021 menggunakan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas (Catatan 23), dan telah mendapat surat keterangan lunas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. LMC1/3.2/524 tanggal 1 April 2021.

KSU

Berdasarkan Akta Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman pada tanggal 18 Mei 2020, KSU mendapatkan persetujuan restrukturisasi, berupa perpanjangan *grace period* selama 18 bulan, serta keringanan bunga pinjaman sebesar 4,25% untuk bulan ke-1 sampai dengan bulan ke-12, dan 5,50% untuk bulan ke-13 sampai dengan bulan ke-24. Penangguhan sebagian pembayaran bunga diberikan selama 24 bulan, atau sampai dengan April 2022. Total bunga yang ditangguhkan pembayarannya dihitung secara *Extra Compatable* dan dibayar secara bertahap selama 36 bulan sejak Mei 2022 sampai dengan April 2025 serta diperpanjang sampai dengan 25 Juli 2029.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company

Based on the Credit Agreement dated May 18, 2020, the Company obtained restructuring approval for the Investment Loan facility from an initial maximum of Rp729 billion to Rp715 billion with an interest rate of 10% per annum. The loan period is extended for 12 months, from the beginning until July 3, 2028 to July 3, 2029. Moreover, there is a partial postponement of interest payments for 24 months, until April 2022. The interest must be paid within a period of 36 months which starting from May 2022.

As of December 31, 2020, the short-term (Note 13) and long-term credit facilities are secured with the Company's fixed assets such as land and buildings including certain medical equipments (Note 9) and trade receivables (Note 6).

As of December 31, 2020, the Company has complied with all of the debt covenants required to be maintained under the agreements except financial ratio for *Debt Equity Ratio* and *Debt Service Coverage*. Nevertheless, the Company has obtained financial covenant waiver approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dated December 30, 2020.

The Company has paid off all bank loans at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on April 1, 2021 using the proceeds from Limited Public Offering (Note 23), and has received a full statement from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. LMC1/3.2/524 dated April 1, 2021.

KSU

Based on the Deed of Restructuring of Loan dated May 18, 2020, KSU obtained restructuring approval letter for the credit facility, such as grace period extension for 18 months, and loan interest relief 4.25% from the 1st to 12th month, and 5.50% from the 13th to 24th month. The rest of deferred interest is given for 24 months, or until April 2022. The total of deferred interest calculated on *Extra Compatable* and will be paid gradually for 36 months from May 2022 until April 2025 and extended until July 25, 2029.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek (Catatan 13) dan jangka panjang dijamin dengan aset tetap entitas anak seperti tanah dan bangunan termasuk peralatan medis tertentu (Catatan 9) dan piutang usaha (Catatan 6).

KSU telah melunasi seluruh utang bank kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 1 April 2021 menggunakan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas (Catatan 23), dan telah mendapat surat keterangan lunas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. LMC1/3.2/525 tanggal 1 April 2021.

PT Bank Central Asia Tbk

GMI

Fasilitas kredit investasi 1 kepada GMI dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp96.750.000.000 untuk pembiayaan kembali (refinancing) pinjaman kepada pemegang saham sebesar Rp73.250.000.000 sehubungan dengan perolehan dan pelunasan sisa pembayaran untuk pembelian tanah dan bangunan.

UTPM dan GMI telah melunasi seluruh utang bank kepada PT Bank Central Asia Tbk masing-masing pada tanggal 1 April 2021 dan 10 Februari 2021, dan telah mendapat surat keterangan lunas dari PT Bank Central Asia Tbk No. 1496/SLK/AGN/2021 dan 1495/SLK/AGN/2021 tanggal 1 April 2021.

PT Bank Permata Tbk (dahulu Bangkok Bank Public Company Limited)

SMS

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 13 Juni 2017, SMS telah memperoleh fasilitas kredit term loan dari PT Bank Permata Tbk yang terdiri atas jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp181.000.000.000 dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun. Masa tenggang dari pencairan adalah 20 (dua puluh) bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit ini.

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai 70,00% proyek investasi Rumah Sakit Grha MM2100 (tidak termasuk biaya tanah). SMS setuju untuk membayar bunga setiap pencairan yang dilakukan dengan suku bunga dasar bank tetap sebesar 10,00% setahun.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

As of December 31, 2020, the short-term (Note 13) and long-term credit facilities are secured with the subsidiary's fixed assets such as land and buildings including certain medical equipments (Note 9) and trade receivables (Note 6).

KSU has paid off all bank loans at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on April 1, 2021, using the proceeds from Limited Public Offering (Note 23), and has received a full statement from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. LMC1/3.2/525 dated April 1, 2021.

PT Bank Central Asia Tbk

GMI

Investment credit 1 facility to GMI with a principal amount of not exceeding Rp96,750,000,000 to refinance loans to shareholders amounting to Rp73,250,000,000 in connection with the acquisition and payment of the remaining balance for the purchase of land and building.

UTPM and GMI has paid off all bank loans at PT Bank Central Asia Tbk on April 1, 2021 and Februari 10, 2021, respectively, and has received a full statement from PT Bank Central Asia Tbk No. 1496/SLK/AGN/2021 and 1495/SLK/AGN/2021 dated April 1, 2021.

PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Public Company Limited)

SMS

Under the credit agreement dated June 13, 2017, SMS has obtained a term loan credit facility from PT Bank Permata Tbk which consists of aggregate principal amount with not exceed of Rp181,000,000,000 with a term of 8 (eight) years. The grace period of this agreement is 20 (twenty) months from credit agreement's signing date.

This loan is used to finance 70.00% of the investment project in Rumah Sakit Grha MM2100 (excluding land cost). SMS agrees to pay interest on each drawdown made at a bank's fixed rate 10.00% per annum.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (dahulu Bangkok Bank Public Company Limited) (lanjutan)

SMS (lanjutan)

Perjanjian fasilitas kredit ini, bersama-sama dengan perjanjian fasilitas pinjaman berulang telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tanggal 1 Desember 2021 yang meliputi sebagai berikut

- Fasilitas kredit *term loan* dengan pagu senilai Rp 19.441.689.606 yang merupakan limit fasilitas setelah dilakukan perlunasan dipercepat pada tanggal 13 November 2021 sebesar Rp 114.000.000.000 dengan jangka waktu pelunasan sejak tanggal 13 November 2021 sampai dengan tanggal 13 November 2024.
- Mendaftarkan hak tanggungan peringkat pertama atas tanah dan bangunan proyek (yang akan didaftarkan atas nama Peminjam) berupa 2 bidang tanah dengan SHGB No.567 dan No.568 berlokasi di Jalan Kalimantan Blok CB-01, Kelurahan Gandasari, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan nilai Hak Tanggungan sekurang-kurangnya Rp230.000.000.000.
- Menghapus pengalihan secara fidusia atas mesin-mesin dan peralatan dengan minimum nilai penjaminan sebesar Rp52.000.000.000.
- SMS dan pemegang saham harus memastikan *Debt Equity Ratio* ("DER") dibawah 3 (tiga) kali hingga term loan telah dibayar lunas.
- Akta Notaril Gadai rekening pada akun *Debt Service Reserve Account* ("DSRA") nomor 0309-129055-007 terdiri dari 1 (satu) pokok dan 1 (satu) bunga yang harus dikenakan setelah berakhirnya masa tenggang *term loan*.
- Terdapat perubahan jadwal pembayaran dimana nilai angsuran pokok ke 1 sampai dengan ke 35, sebesar Rp540.000.000 per bulan dan angsuran pokok ke 36 sebesar Rp541.689.606.

Sebelum perubahan pinjaman fasilitas pinjaman tersebut di atas, SMS diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan DER di bawah 3 kali dan DSCR di atas 1,1.

Pada tanggal 18 Mei 2021, PT Bank Permata Tbk telah memberikan surat persetujuan kepada SMS mengenai penghapusan larangan pembagian dividen selama jangka waktu pembayaran atas fasilitas kredit term loan.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Public Company Limited) (continued)

SMS (continued)

This credit facility agreement, together with the above revolving credit facility have been amended several times. The latest amendment dated December 1, 2021 which covers the following:

- Term loan credit facility with a maximum amount of Rp 19,441,689,606 which is the facility limit after early repayment on November 13, 2021, amounting to Rp 114,000,000,000 with repayment period starting from November 13, 2021 until November 13, 2024.
- To register 1st (first) rank mortgage on project land and building (to be registered under the Borrower's name) consist of 2 parcels of land with SHGB No.567 and No.568 located at Jalan Kalimantan Blok CB-01, Gandasari Village. West Cikarang District, Bekasi Regency, West Java on behalf of PT Sinar Medika Sejahtera with mortgage value of at least Rp230,000,000,000.
- Removed register fiduciary transfer of machineries and equipments with minimum value guarantee of Rp52,000,000,000.
- SMS and shareholders must ensure Debt Equity Ratio ("DER") of below 3 (three) times until the term loan is fully repaid.
- Notarized Pledge of account Deed of the Borrower's Debt Service Reserve Account ("DSRA") number 0309-129055-007 consisting of 1-P (one principal) and 1-I (one interest) which shall be applied after the end of grace period of the term loan.
- There were changes in the facility agreement of the installment schedules which the 1st to 35th principal installments into amounting IDR 540,000,000 per month and 36th principal installment into amounting IDR541,689,606.

Prior to the amendment of the credit facility agreement, SMS required to maintain financial ratio, DER at below 3 times and DSCR above 1.1.

On May 18, 2021, PT Bank Permata Tbk has given a letter of approval to SMS regarding the release of the restriction for dividend distribution during the repayment period of term loan credit facility.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (dahulu Bangkok Bank Public Company Limited) (lanjutan)

SMS (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk telah menyetujui untuk menurunkan suku bunga pinjaman rekening koran dan *term loan* menjadi 9,50% dan 9,00% pada bulan Maret dan April 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, SMS telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit tersebut di atas.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Public Company Limited) (continued)

SMS (continued)

PT Bank Permata Tbk has agreed to reduce interest rate of *pinjaman rekening koran* and *term loan* from to 9.50% and 9.00% in March and April 2021.

As of December 31, 2021, SMS has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loan as stipulated in the respective loan agreement as mentioned above.

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri atas:

20. FINANCE LEASE

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)	12.598.890.521	19.759.251.391	PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)
PT Bumiputera BOT Finance	2.693.686.483	-	PT Bumiputera BOT Finance
PT BCA Finance	-	96.631.357	PT BCA Finance
Total	15.292.577.004	19.855.882.748	Total
Bagian utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long-term finance lease:
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (dahulu PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)	(5.606.132.310)	(7.072.076.821)	PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia (formerly PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia)
PT Bumiputera BOT Finance	(2.118.295.753)	-	PT Bumiputera BOT Finance
PT BCA Finance	-	(96.631.357)	PT BCA Finance
Total utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(7.724.428.063)</u>	<u>(7.168.708.178)</u>	Total current portion of long-term finance lease
Bagian utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>7.568.148.941</u>	<u>12.687.174.570</u>	Long-term portion finance lease

Utang sewa pembiayaan ini dikenai bunga berkisar antara 7,21% - 12,25% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tahun 2021-2024

These finance lease bear annual interest rate ranging from 7.21% - 12.25%, and will mature on 2021-2024

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG SEWA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total utang sewa jangka pendek dan panjang masing-masing sebesar Rp1.436.224.752 dan Rp146.799.918 merupakan merupakan transaksi sewa sehubungan dengan penerapan PSAK 73, "Sewa".

Beban bunga atas utang sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dicatat sebagai "Beban bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji, bonus, tunjangan hari raya dan tunjangan karyawan lainnya sebesar Rp62.834.498.548 dan Rp16.626.568.713 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Tingkat diskonto	7,12% - 7,55%	6,95% - 7,35%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%-7,00%	6,00%
Tingkat kematian	TMI19	TMI19
Usia pensiun normal	55-56 tahun/years	56 tahun/years
Tingkat cacat	10% TMI19	10% TMI19
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sebelum usia 30 kemudian menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ 10% before 30 years old, then decrease until 0%, 2 years before pension	10% per tahun sebelum usia 30 kemudian menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ 10% before 30 years old, then decrease until 0%, 2 years before pension

21. LEASE PAYABLES

As of December 31, 2021 and 2020, total current and non-current of lease payables amounted to Rp1,436,224,752 and Rp146,799,918, respectively, represents lease transactions in relation to adoption of PSAK 73, "Leases".

Interest expenses of lease payables for the year ended December 31, 2021 and 2020 were recorded as "Interest expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Short-Term Employee Benefits liability

This account consists of accruals for employee salary, bonus, other festive and benefits amounting to Rp62,834,498,548 and Rp16,626,568,713 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

b. Long-term Employee Benefits Liability

The Group recognize employee benefits costs determined through actuarial valuation performed by independent actuaries, with the following assumptions:

Discount rate
Annual salary increase rate
Mortality rate
Normal retirement age
Disability rate
Resignation rate

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	75.920.674.316	75.671.700.213	Present value defined benefit obligation

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefit, expenses recognized at consolidated profit or loss consist of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020 Disajikan kembali/ As restated	
Biaya jasa kini	9.682.697.826	7.799.202.938	Present value of liability Interest cost-net Past service cost
Biaya bunga neto	7.862.220.713	4.483.780.043	
Biaya jasa lalu	(18.075.634.271)	(703.662.106)	
Total beban imbalan kerja karyawan	(530.715.732)	12.986.645.087	Total employee benefits expenses

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020 Disajikan kembali/ As restated	
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gain (loss) from:
Perubahan asumsi demografi	-	66.652.857	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	1.216.086.236	(9.282.333.282)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	248.053.000	(125.213.417)	Adjustment based on experience liabilities program
Imbalan hasil atas aset program	6.415.878	-	Return of plan assets
Total penghasilan yang diakui pada (rugi) penghasilan komprehensif lain	1.470.555.114	(9.340.893.842)	Total income recognized in other comprehensive (loss) income

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	87.460.390.423	75.671.700.213
Nilai wajar aset program	(11.539.716.107)	-
Liabilitas imbalan kerja - neto	75.920.674.316	75.671.700.213

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated
Saldo awal	75.671.700.213	76.446.979.284
Biaya jasa kini	9.682.697.826	7.799.202.938
Biaya bunga	8.454.511.224	4.484.780.043
Biaya jasa lalu	(18.075.634.271)	(19.981.946.618)
Penyesuaian masa kerja lalu	-	313.171.955
Pembayaran imbalan oleh Grup	(7.948.996.089)	(2.731.381.231)
Penambahan dari akuisisi pada entitas anak	21.146.666.637	-
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:		
perubahan asumsi keuangan	(1.216.086.236)	9.282.333.282
perubahan demografi	-	(66.652.857)
penyesuaian pengalaman	(248.053.000)	125.213.417
Pembayaran imbalan kerja - aset program	(6.415.878)	-
Saldo akhir	87.460.390.426	75.671.700.213

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2021	2020
Saldo awal	-	-
Penambahan dari akuisisi pada entitas anak	11.515.654.511	-
Pembayaran iuran	421.350.000	-
Pembayaran imbalan kerja	(51.934.333)	-
Pendapatan bunga	592.290.511	-
Imbalan hasil atas aset program	(937.644.582)	-
Saldo akhir	11.539.716.107	-

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Movements in employee benefits liabilities are follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	75.671.700.213	Present value if defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	-	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja - neto	75.671.700.213	Employee benefits liability - net

The movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Saldo awal	76.446.979.284	Beginning balance
Biaya jasa kini	7.799.202.938	Current service cost
Biaya bunga	4.484.780.043	Interest expense
Biaya jasa lalu	(19.981.946.618)	Past services cost
Penyesuaian masa kerja lalu	313.171.955	Adjustment on working prior period
Pembayaran imbalan oleh Grup	(2.731.381.231)	Benefit payment from Group
Penambahan dari akuisisi pada entitas anak	-	Additions due to acquisitions of subsidiaries
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:		Re-measurement loss (gain) arising from:
perubahan asumsi keuangan	9.282.333.282	changes in financial assumption
perubahan demografi	(66.652.857)	demographic assumption
penyesuaian pengalaman	125.213.417	experience adjustments
Pembayaran imbalan kerja - aset program	-	Benefits paid - plan assets
Saldo akhir	75.671.700.213	Ending balance

The movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan dari akuisisi pada entitas anak	11.515.654.511	-	Additions due to acquisitions of subsidiaries
Pembayaran iuran	421.350.000	-	Contribution paid
Pembayaran imbalan kerja	(51.934.333)	-	Benefits paid
Pendapatan bunga	592.290.511	-	Interest income
Imbalan hasil atas aset program	(937.644.582)	-	Return on plan assets
Saldo akhir	11.539.716.107	-	Ending balance

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021/December 31, 2021			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	12.889.380.045	75,25%	257.787.600.900
	4.240.252.500	24,75%	84.805.050.000
Total	17.129.632.545	100,00%	342.592.650.900

23. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2021 and 2020, based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

31 Desember 2020 Disajikan Kembali/December 31, 2020 As Restated			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	4.241.000.000	71,88%	84.820.000.000
	1.659.000.000	28,12%	33.180.000.000
Total	5.900.000.000	100,00%	118.000.000.000

Pada tanggal 15 Oktober 2020, PT Omni Health Care (OHC) dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) melakukan perjanjian jual beli saham. EMTEK sepakat untuk membeli dan menerima pengalihan kepemilikan saham Perusahaan sebanyak 4.241.000.000 saham dari OHC. Pada tanggal 30 November 2020, EMTEK telah mengakuisisi 4.241.000.000 saham Perusahaan setara 71,88% kepemilikan OHC. Sejak akuisisi tersebut, EMTEK menjadi entitas pengendali di Perusahaan.

As of October 15, 2020, PT Omni Health Care (OHC) and PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) entered into a stock trading agreement. EMTEK agreed to buy and accept the transfer of share ownership of the Company totaling 4,241,000,000 shares from OHC. On November 30, 2020, EMTEK acquired 4,241,000,000 the Company's shares equal to 71.88% ownership from OHC. Since the acquisition, EMTEK has become the controlling entity in the Company.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas I

Pada Tanggal 7 Januari 2021, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, pemegang saham telah menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penambahan modal Perusahaan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") (PUT I) kepada para pemegang saham Perusahaan. Saham baru yang akan diterbitkan sebanyak 5.999.710.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 per saham atau setara dengan Rp1.199.942.000.000. PUT I tersebut menghasilkan agio saham sebesar Rp1.079.947.800.000 yang disajikan pada "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 26).

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 19 Februari 2021 melalui Surat keputusan nomor s-20/D.04/2021 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran. Periode pelaksanaan PUT I telah berlangsung sejak tanggal 1-3 Maret 2021.

Penerimaan dana PUT I telah digunakan untuk sebagai berikut:

- a) Pelunasan seluruh pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") termasuk bunga berjalan dan bunga ditanggungkan senilai Rp819.798.283.333.
- b) Penyertaan modal ke KSU selaku Entitas Anak Perusahaan sebesar Rp272.000.000.000 yang digunakan KSU untuk pelunasan pinjaman kepada BNI.
- c) Pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada SMI selaku Entitas Anak sebesar Rp60.000.000.000 yang akan digunakan sebagai modal kerja SMI.
- d) Biaya profesional sehubungan dengan PUT I Perusahaan sebesar Rp4.436.300.000.
- e) Sebesar Rp43.707.416.667 digunakan sebagai modal kerja Perusahaan.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Limited Public Offering I

On January 7, 2021, Extraordinary General Meeting Shareholders (EGMS) regarding amendments to Articles of Association of the Company, the shareholders has approved the Company's plan to increase the Company's capital through the issuance of Preemptive Rights (Right Issue I) to the Company's shareholders. The New shares that is issued is as much as 5,999,710,000 shares with the nominal value Rp20 per share with exercise price amounting to Rp200 per share, or in total equal with Rp1,199,942,000,000. The Right Issue I resulted share premium amounting to Rp1,079,947,800,000 recorded in "Additional Paid-in Capital" (Note 26).

The Company's received the effective statement Rights Issue I from Financial Services Authority ("FSA") on 19th February, 2021 through its decision letter no s-20/D.04/2021 regarding Effective statement notice. PUT I period have been started since March 1-3, 2021.

The proceeds of Right Issue I was used for :

- a) Settlement of all outstanding loan that the Company owes to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") include current and deferred interest amounting to Rp819,798,283,333.
- b) Investment in shares of KSU as the Company's Subsidiary, amounting to Rp272,000,000,000, used by KSU to settle loans to BNI.
- c) Loans provided by the Company to SMI as the Company's Subsidiary amounting to Rp60,000,000,000 which will be used as SMI's working capital.
- d) Professional fee related to the Company's Rights Issue I amounting to Rp4,436,300,000.
- e) A total Rp43,707,416,667 use as the Company's working capital.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Mei 2021 yang diaktakan dalam Akta No.33 tanggal 10 Mei 2021 oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari Rp250.000.000.000 menjadi Rp500.000.000.000 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp20 per saham.

Akta perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat keputusan No. AHU-0028744.AH.01.02. TAHUN 2021 tertanggal 11 Mei 2021.

Selanjutnya berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tanggal 10 Mei 2021 yang diaktakan dalam Akta No.34 tanggal 10 Mei 2021 oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk:

- a) melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu ("HMETD") (PUT II) kepada para pemegang saham Perusahaan sebanyak banyaknya 5.714.285.000 saham.
- b) pengambilalihan kepemilikan saham PT Elang Medika Corpora ("EMC") sebesar 99,9999% dengan harga pembelian sebesar Rp1.350.000.000.000.

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 2 Juli 2021 melalui Surat keputusan No. S-107/D.04/2021 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran. Periode pelaksanaan PUT II dengan Hak Memesan Terlebih Dahulu ("HMETD") telah berlangsung sejak tanggal 16 Juli 2021 sampai dengan tanggal 23 Juli 2021 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 5.229.922.545 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp478 per saham atau setara dengan Rp2.499.902.976.510.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Limited Public Offering II

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting on May 10, 2021 which was notarized in Notarial Deed No. 31 dated May 10, 2021 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase of authorized, issued and paid share capital from Rp250,000,000,000 to Rp500,000,000,000 with par value Rp20 per share, respectively.

This amendment article of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights through his decision letter No. AHU-0028744.AH.01.02.TAHUN2021 dated May 11, 2021.

Furhermore, on May 2021, based on the Company's Board of Directors meeting on May 10, 2021 which was notarized in Notarial Deed No. 34 dated May 10, 2021 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to:

- a) increase the Company's capital through the issuance of Pre-emptive Rights (Right Issue II) to the Company's shareholders as much as 5,714,285,000 shares.
- b) Acquisition PT Elang Medika Corpora's ("EMC") shares ownership of 99.9999% with consideration paid amounting to Rp1,350,000,000,000.

The Company's received the effective statement from Financial Services Authority ("FSA") on July 2, 2021 through its decision letter No. S-107/D.04/2021 regarding Effective statement notice. The exercise period for Right Issue II with Pre-emptive Rights have been started from July 16, 2021 until July 23, 2021 with issuance of new shares as much as 5,229,922,545 shares with the nominal value Rp20 per share and the exercise price amounting to Rp478 per share or equivalent to Rp2,499,902,976,510.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (lanjutan)

Penerimaan dana PUT II telah digunakan untuk sebagai berikut:

- a) untuk ekspansi dan investasi usaha, salah satunya melalui pengambilalihan perusahaan terafiliasi yang terkait dengan kegiatan usaha rumah sakit yaitu PT Elang Medika Corpora ("EMC") dari EMTEK;
- b) sebagai tambahan setoran modal kepada EMC setelah pelaksanaan pengambilalihan. Tambahan setoran modal tersebut akan digunakan oleh EMC untuk melunasi utang kepada EMTEK;
- c) untuk modal kerja Perusahaan, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran utang usaha, pembiayaan kegiatan operasional rumah sakit, dan lain-lain;
- d) sisanya akan dialokasikan untuk pengembangan usaha Perusahaan secara inorganik dalam bentuk akuisisi rumah sakit.

24. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 10 Mei 2021, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham menyetujui tidak ada dividen kas dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2020, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui tidak ada dividen kas dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2019.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Limited Public Offering II (continued)

The proceeds of Right Issue II was used for :

- a) for expansion and investment, one of which is through the takeover of an affiliated company related to hospital activities, PT Elang Medika Copora ("EMC") from EMTEK;
- b) as additional paid in capital to EMC after the takeover. The additional paid in capital will be used by EMC to pay off debt to EMTEK;
- c) as the Company's working capital, including but not limited to payment of trade payables, financing hospital's operational activities, etc;
- d) the remaining proceeds shall be allocated to the Company's business improvement inorganically such as hospital acquisition.

24. RETAINED EARNINGS

Based on General Meeting of Shareholders held on May 10, 2021, notarized by Notarial Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders approved no cash dividends and the establishment of a general reserve of 2020 retained earnings.

Based on General Meeting of Shareholders held on June 2, 2020, notarized by Notarial Deed of Notary Sri Hidianingsih Adji Sugijanto, S.H., the shareholders approved no cash dividends and the establishment of a general reserve of 2019 retained earnings.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Agio saham			Share premium
Penawaran umum terbatas (Catatan 24)	3.475.252.325.610	-	Limited public offering (Note 24)
Penawaran umum perdana	54.000.000.000	54.000.000.000	Initial public offering
Beban penerbitan saham	(11.783.905.442)	(4.863.435.202)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(414.560.377.074)	(34.351.111.500)	Difference in value from transaction of entities under common control
Pengampunan pajak	706.590.000	706.590.000	Tax amnesty
Total	3.103.614.633.094	15.492.043.298	Total

Agio saham

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait.

Selisih nilai entitas sepengendali

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali merupakan selisih lebih antara nilai buku dan harga perolehan SMI dan EMC, pihak berelasi, yang diakuisisi pada tanggal 7 April 2009 dan 2 Agustus 2021 masing-masing sebesar Rp34,35 miliar dan Rp380,20 miliar.

Pengampunan pajak

Pada tahun 2016, Perusahaan, SMI, SMA, SMN, entitas anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 sebesar Rp 706,59 juta yang merupakan kas dan bank dan aset tetap.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2021 and 2020, the details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
		Share premium
	-	Limited public offering (Note 24)
	54.000.000.000	Initial public offering
	(4.863.435.202)	Stock issuance costs
	(34.351.111.500)	Difference in value from transaction of entities under common control
	706.590.000	Tax amnesty
Total	15.492.043.298	Total

Share premium

Share premium represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering net of all related stock issuance costs.

Difference in value from transactions of entities under common control

Difference arising from transactions among entities under common control represents an excess of book value over acquisition cost of SMI and EMC, related party, on April 7, 2009 and August 2, 2021, amounting to Rp34.35 billion and Rp380.20 billion, respectively.

Tax amnesty

In 2016, the Company, SMI, SMA, SMN, subsidiaries, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 amounting to Rp 706.59 million which are cash and cash in banks and property and equipment.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated
Saldo awal	559.550.901.287	532.702.695.046
Keuntungan revaluasi aset tetap - bersih	6.176.488.846	17.732.168.442
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan - bersih	1.139.179.432	9.116.037.799
Total penghasilan komprehensif lain	566.866.569.565	559.550.901.287

26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

As of December 31, 2021 and 2020, the details of other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
	532.702.695.046	<i>Beginning balance</i>
	17.732.168.442	<i>Gain on revaluation of property and equipment - net</i>
	9.116.037.799	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities - net</i>
Total other comprehensive income	559.550.901.287	

27. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated
PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")		
Pembelian kepemilikan kepentingan nonpengendali	29.591.836.302	-
Entitas anak RSGK		
Pembelian kepemilikan kepentingan nonpengendali	1.014.951.567	-
Total	30.606.787.869	-

27. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represent non-controlling interests

PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")	
Purchase of ownership interest of non-controlling RSGK's subsidiaries	-
Purchase of ownership interest of non-controlling	-
Total	-

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated
PT Kedoya Adyaraya Tbk	412.616.924.790	-
PT Elang Medika Corpora	182.119.253.206	155.909.377.641
PT Sarana Meditama International	6.121.260	(5.423.221)
PT Kurnia Sejahtera Utama	1.821.327	1.396.891
PT Sentosa Indah Sejahtera	987.225	987.764
PT Sarana Meditama Anugerah	97.532	(172.079)
PT Sarana Meditama Nusantara	(354.068)	(369.599)
Total	594.744.851.272	155.916.643.839

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian RSGK:

	PT Kedoya Adyaraya Tbk 31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset	
Aset lancar	300.385.706.776
Aset tidak lancar	645.788.159.815
Total aset	946.173.866.591
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	(83.175.932.798)
Liabilitas jangka panjang	(21.190.210.656)
Total liabilitas	(104.366.143.454)
Kepentingan nonpengendali	(323.290.319)
Aset neto	841.484.432.818

28. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

The details of difference in value of transactions with non-controlling interest are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated
PT Kedoya Adyaraya Tbk	-
PT Elang Medika Corpora	155.909.377.641
PT Sarana Meditama International	(5.423.221)
PT Kurnia Sejahtera Utama	1.396.891
PT Sentosa Indah Sejahtera	987.764
PT Sarana Meditama Anugerah	(172.079)
PT Sarana Meditama Nusantara	(369.599)
Total	155.916.643.839

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group:

Summarized the consolidated statements of financial position of RSGK:

	PT Kedoya Adyaraya Tbk 31 Desember 2021/ December 31, 2021
Assets	
Current assets	300.385.706.776
Non-current assets	645.788.159.815
Total assets	946.173.866.591
Liabilities	
Current liabilities	(83.175.932.798)
Non-current liabilities	(21.190.210.656)
Total liabilities	(104.366.143.454)
Non-controlling interests	(323.290.319)
Net assets	841.484.432.818

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian RSGK:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of RSGK:

PT Kedoya Adyaraya Tbk

	7 November 2021 sampai dengan Tanggal 31 Desember 2021/ November 7, 2021 until December 31, 2021	
Pendapatan jasa - neto	58.284.318.408	<i>Service revenue - net</i>
Laba tahun berjalan	2.685.491.174	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	658.379.490	<i>Other comprehensive income</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	3.343.870.664	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Total laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2.711.772.765	<i>Total income (loss) for the year attributable to non-controlling interests</i>

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian RSGK:

Summarised the consolidated statements of cash flows of RSGK:

PT Kedoya Adyaraya Tbk

	7 November 2021 sampai dengan Tanggal 31 Desember 2021/ November 7, 2021 until December 31, 2021	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	18.939.184.156	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	10.839.695.659	<i>Net cash flows provided by investing activities</i>
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(117.198.623.361)	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
Penurunan neto kas dan setara kas	(87.419.743.546)	<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal periode	336.745.359.050	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the period</i>
Kas dan setara kas akhir periode	249.325.615.504	<i>Cash and cash equivalents at end of the period</i>

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN JASA - NETO

Akun ini terdiri atas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020 Disajikan kembali/ As restated	
Penunjang medis	734.345.173.998	457.091.012.599	Medical support
Kamar rawat inap	319.021.622.841	168.477.953.350	Rooms
Pasien rawat jalan	65.904.924.966	69.997.609.839	Outpatient
Administrasi	53.434.288.898	30.323.587.691	Administration
Lain-lain	98.878.050.972	90.926.163.238	Others
Total	1.271.584.061.675	816.816.326.717	Total

Pendapatan lain-lain terutama terdiri atas pendapatan *medical check-up*, pendapatan rehabilitasi medis, pendapatan penunjang rumah sakit, pendapatan perlengkapan medik dan pendapatan *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pendapatan jasa kepada pihak tertentu dengan nilai pendapatan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan jasa dan tidak ada pendapatan jasa dari pihak berelasi.

29. SERVICE REVENUES - NET

This account consists of:

Other revenues mainly consist of medical check-up, medical rehabilitation revenue, revenue from other supporting services, medical equipment revenue and *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL) revenue.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there is no service revenues to certain party with value of service revenues exceeding 10% of total service revenues and there is no service revenues from related parties.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri atas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020 Disajikan kembali/ As restated	
Penunjang medis	363.714.714.856	267.835.762.539	Medical support
Gaji, insentif dan tunjangan	214.829.251.587	156.205.174.896	Salary, incentive and allowance
Penyusutan (Catatan 9)	80.001.404.359	47.069.802.202	Depreciation (Note 9)
Konsumsi	15.523.687.796	10.673.204.877	Meals
Jasa kontrak dan alihdaya	10.044.156.768	6.777.238.928	Contract and outsourcing
Lain-lain	44.904.978.980	46.830.832.337	Others
Total	729.018.194.346	535.392.015.779	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian kepada satu pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto.

30. COST OF REVENUES

This account consists of:

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no purchase to any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of net revenues.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. BEBAN PENJUALAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban penjualan terutama terdiri dari beban iklan dan promosi masing-masing sebesar Rp7.372.628.532 dan Rp5.131.613.682.

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri atas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020 Disajikan kembali/ As restated
Gaji dan tunjangan	151.765.872.897	144.950.994.421
Penyusutan (Catatan 9)	69.776.137.688	45.909.730.705
Perbaikan dan pemeliharaan	23.886.844.960	11.742.284.349
Listrik, air dan telepon	21.758.589.676	19.650.718.760
Jasa profesional	22.207.163.660	8.595.273.523
Rugi penurunan nilai piutang usaha	7.393.569.295	5.052.342.390
Transportasi dan akomodasi	5.070.635.875	2.919.306.019
Jasa kontrak dan alih daya	4.389.222.135	1.973.313.212
Retribusi, perpajakan dan perijinan	4.176.697.305	21.923.091.735
Asuransi	3.403.574.982	5.370.457.146
Lain-lain	36.400.205.819	28.810.429.017
Total	350.023.563.001	296.897.971.277

31. SELLING EXPENSES

For the years ended December 31, 2021 and 2020, selling expenses primarily consists of advertising and promotion amounting to Rp7,372,628,532 and Rp5,131,613,682, respectively.

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salary and allowance
Depreciation (Note 9)
Repair and maintenance
Electricity, water and telephone
Professional fee
Impairment loss on trade receivable
Transportation and accommodation
Contract and outsourcing
Retribution, taxation and permit
Insurance
Others
Total

33. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Piutang Usaha

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated
PT Indonesia Entertain Produksi	407.089.629	1.660.703.422
PT Surya Citra Televisi	365.002.528	866.320.473
PT Indosiar Visual Mandiri	350.310.900	571.921.351
PT Omni Intivision	268.563.963	340.484.967
PT Visual Indomedia Produksi	215.228.880	130.726.618
PT Bukalapak. Com	65.415.000	22.250.000
PT Surya Citra Media	56.808.000	174.215.263
PT Elang Prima Retailindo	53.697.000	163.535.069
PT Vidio Dot Com	41.372.000	107.928.138
PT Indonesia Entertainmen Grup	36.353.300	1.650.000
PT Sinemart Indonesia	30.150.000	106.580.688

33. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the normal course of business, the Group entered into transaction with related parties at a price and terms agreed by both parties.

a. Balances and Transactions with Related Parties

Trade Receivables

PT Indonesia Entertain Produksi
PT Surya Citra Televisi
PT Indosiar Visual Mandiri
PT Omni Intivision
PT Visual Indomedia Produksi
PT Bukalapak.com
PT Surya Citra Media
PT Elang Prima Retailindo
PT Vidio Dot Com
PT Indonesia Entertainmen Grup
PT Sinemart Indonesia

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	22.094.701	32.663.048
PT Amanah Surga Produksi	21.460.000	3.600.000
PT Whisper Media	8.820.000	7.717.000
PT Medikatama Sejahtera	2.300.735	-
PT Kreatif Media Karya	2.165.000	24.814.000
PT Mediatama Televisi	1.617.000	2.400.000
PT Home Tester Indonesia	1.260.000	6.192.000
PT Aplikasi Pesan Indonesia	1.170.000	1.800.000
PT Abhimata Citra Abadi	927.331	-
PT Yayasan Indosiar	825.000	-
PT Mediatama Anugrah Citra	420.000	-
PT Stream Entertainment	275.000	13.039.143
PT Screenplay Sinema Film	270.000	60.625.000
PT Indonesia Entertainmen Studio	180.000	-
PT Reservasi Global Digital	90.000	-
PT Screenplay Produksi	-	22.500.000
PT Liputan Enam Dot Com	-	6.971.000
PT Benson Media Karya	-	1.100.000
PT Digital Rantai Maya	-	1.050.000
Total	1.953.865.957	4.330.787.180

Piutang usaha masing-masing menggambarkan 1,17% dan 2,97% dari total piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 6).

Utang Usaha

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated
PT Tanggara Mitrakom	2.121.900.000	352.942.697
PT Estha Yudha Ekatama	701.321.000	30.105.100
PT Liputan Enam Dot Com	220.000.000	-
PT Buka Pengadaan Indonesia	177.421.328	-
PT Elang Prima Retailindo	118.986.000	-
PT Perusahaan Dagang Mendjangan	76.342.376	-
PT Surya Citra Televisi	-	13.860.000
PT Indosiar Visual Mandiri	-	12.936.000
Total	3.415.970.704	409.843.797

Utang usaha masing-masing menggambarkan 2,56% dan 0,32% dari total utang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 14).

33. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

b. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Trade Receivables (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	32.663.048
PT Amanah Surga Produksi	3.600.000
PT Whisper Media	7.717.000
PT Medikatama Sejahtera	-
PT Kreatif Media Karya	24.814.000
PT Mediatama Televisi	2.400.000
PT Home Tester Indonesia	6.192.000
PT Aplikasi Pesan Indonesia	1.800.000
PT Abhimata Citra Abadi	-
PT Yayasan Indosiar	-
PT Mediatama Anugrah Citra	-
PT Stream Entertainment	13.039.143
PT Screenplay Sinema Film	60.625.000
PT Indonesia Entertainmen Studio	-
PT Reservasi Global Digital	-
PT Screenplay Produksi	22.500.000
PT Liputan Enam Dot Com	6.971.000
PT Benson Media Karya	1.100.000
PT Digital Rantai Maya	1.050.000
Total	4.330.787.180

Trade receivables represent 1.17% and 1.97% from total trade receivables as of December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 6).

Trade Payables

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated
PT Tanggara Mitrakom	352.942.697
PT Estha Yudha Ekatama	30.105.100
PT Liputan Enam Dot Com	-
PT Buka Pengadaan Indonesia	-
PT Elang Prima Retailindo	-
PT Perusahaan Dagang Mendjangan	-
PT Surya Citra Televisi	13.860.000
PT Indosiar Visual Mandiri	12.936.000
Total	409.843.797

Trade payables represent 2.56% and 0.32% from total trade payables as of December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 14).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pendapatan Jasa

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020 Disajikan kembali/ As restated
PT Sinemart Indonesia	7.168.237.338	1.322.352.153
PT Indonesia Entertainmen Produksi	7.034.740.225	2.520.578.586
PT Surya Citra Televisi	4.680.238.969	1.627.064.998
PT Indosiar Visual Mandiri	3.957.559.655	1.469.331.743
PT Visual Indomedia Produksi	742.461.406	130.429.452
PT Omni Intivision	715.498.542	414.170.453
PT Vidio Dot Com	351.725.967	110.429.671
PT Whisper Media	289.067.000	29.923.000
PT Elang Prima Retailindo	257.072.685	168.392.069
PT Indonesia Entertainmen Grup	231.719.526	55.038.069
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	133.953.701	84.059.340
PT Screenplay Sinema Film	114.855.000	76.800.000
PT Medikatama Sejahtera	86.595.848	-
PT Kreatif Media Karya	62.908.180	27.996.000
PT Liputan Enam Dot Com	56.444.000	43.794.000
PT Mediatama Televisi	55.216.869	12.400.000
PT Screenplay Produksi	54.975.000	22.500.000
PT Amanah Surga Produksi	52.791.197	12.225.000
PT Surya Citra Media	37.629.141	581.707.919
PT Digital Rantai Maya	22.474.194	2.000.000
PT Aplikasi Pesan Indonesia	14.985.000	2.025.000
PT Sakalaguna Semesta	9.570.000	-
PT Formasi Agung Selaras	6.105.000	-
PT Abhimata Citra Abadi	4.154.545	-
PT Benson Media Karya	1.425.000	2.150.000
PT Tangara Mitrakom	1.188.000	1.386.000
PT Indonesia Entertainmen Studio	345.000	198.000
PT Bukalapak.Com	-	43.750.000
PT Stream Entertainment	-	16.947.352
PT Home Tester Indonesia	-	15.342.000
PT Estha Yudha Ekatama	-	3.960.000
Total	26.143.936.988	8.796.950.805

Pendapatan jasa tersebut menggambarkan masing-masing 1,90% dan 1,07% dari total pendapatan jasa konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 29).

33. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

b. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Service Revenue

	2020 Disajikan kembali/ As restated
PT Sinemart Indonesia	1.322.352.153
PT Indonesia Entertainmen Produksi	2.520.578.586
PT Surya Citra Televisi	1.627.064.998
PT Indosiar Visual Mandiri	1.469.331.743
PT Visual Indomedia Produksi	130.429.452
PT Omni Intivision	414.170.453
PT Vidio Dot Com	110.429.671
PT Whisper Media	29.923.000
PT Elang Prima Retailindo	168.392.069
PT Indonesia Entertainmen Grup	55.038.069
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	84.059.340
PT Screenplay Sinema Film	76.800.000
PT Medikatama Sejahtera	-
PT Kreatif Media Karya	27.996.000
PT Liputan Enam Dot Com	43.794.000
PT Mediatama Televisi	12.400.000
PT Screenplay Produksi	22.500.000
PT Amanah Surga Produksi	12.225.000
PT Surya Citra Media	581.707.919
PT Digital Rantai Maya	2.000.000
PT Aplikasi Pesan Indonesia	2.025.000
PT Sakalaguna Semesta	-
PT Formasi Agung Selaras	-
PT Abhimata Citra Abadi	-
PT Benson Media Karya	2.150.000
PT Tangara Mitrakom	1.386.000
PT Indonesia Entertainmen Studio	198.000
PT Bukalapak.Com	43.750.000
PT Stream Entertainment	16.947.352
PT Home Tester Indonesia	15.342.000
PT Estha Yudha Ekatama	3.960.000
Total	8.796.950.805

The service revenue represents 1.90% and 1.07% of total consolidated service revenues for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 29).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Beban pokok pendapatan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020 Disajikan kembali/ As restated
PT Tangara Mitrakom	2.688.281.248	-

Beban pokok pendapatan tersebut menggambarkan masing-masing 0,37% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 30).

Beban penjualan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020 Disajikan kembali/ As restated
PT Estha Yudha Ekatama	1.180.575.000	-
PT Liputan Enam Dot Com	522.727.273	327.818.182
PT Indosiar Visual Mandiri	-	24.359.945
PT Surya Citra Televisi	-	25.200.000
PT Elang Prima Retalindo	-	4.347.274
Total	1.703.302.273	381.725.401

Beban penjualan tersebut menggambarkan masing-masing 23,10% dan 7,46% dari total beban penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 31).

33. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Cost of revenues

The cost of revenues represents 0.37% of total consolidated cost of cost of revenues for the years ended December 31, 2021 (Note 30).

Selling expenses

The selling expenses represents 23.10% and 7.46% of total consolidated selling expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 31).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Beban umum dan administrasi

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020 Disajikan kembali/ As restated
PT Estha Yudha Ekatama	-	131.268.190
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	3.500.000	28.000.000
Total	3.500.000	159.268.190

Beban umum dan administrasi tersebut menggambarkan masing-masing 0,001% dan 0,05% dari total beban umum dan administrasi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 32).

Gaji dan Tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,				
	2021	% ^{*)}	2020 Disajikan kembali/ As Restated	% ^{*)}	
Dewan komisaris	2.918.035.714	0,80	2.220.840.948	0,78	Board of Commissioners Directors
Direksi	14.104.496.952	3,85	9.198.691.270	3,25	
Total	17.022.532.666	4,65	11.419.532.218	4,03	Total

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan

*) Percentage of total salaries and allowances

33. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

General and administrative expenses

PT Estha Yudha Ekatama
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Total

The general and administrative expenses represents 0.001% and 0.05% of total consolidated general and administrative expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 32).

Salaries and Benefits of Board of Commissioner and Directors

The total salaries and benefits of the Board of Commissioners and Directors of the Group for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

33. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

b. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

b. Nature of Relationship with Related Parties

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with the related parties is as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
PT PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	Entitas induk/Parent entity	Pendapatan, beban umum dan administrasi, piutang usaha/Revenue, general and administrative expenses, trade receivables
PT Abhimata Citra Abadi	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Amanah Surga Produksi	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Aplikasi Pesan Indonesia	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenue
PT Benson Media Karya	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenue
PT Digital Rantai Maya	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenue
PT Elang Prima Retailindo	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan utang lain-lain/Revenue and other payables
PT Estha Yudha Ekatama	Entitas sepengendali/Entity under common control	Beban penjualan dan utang usaha/Selling expenses and trade payables
PT Formasi Agung Selaras	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenue
PT Indonesia Entertainmen Grup	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Indonesia Entertainmen Produksi	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Indonesia Entertainmen Studio	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Indosiar Visual Mandiri	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Kreatif Media Karya	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenue
PT Liputan Enam Dot Com	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, beban penjualan dan utang usaha/Revenue, selling expenses and trade payables
PT Mediatama Televisi	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Omni Intivision	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Reservasi Global Digital	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Sakalaguna Semesta	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenue
PT Screenshot Produksi	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan/Revenue
PT Screenplay Sinema Film	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Sinemart Indonesia	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Surya Citra Media	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Surya Citra Televisi	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Tangara Mitrakom	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan, beban pokok pendapatan dan utang usaha/Revenue, cost of revenue and trade payables
PT Vidio Dot Com	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Visual Indomedia Produksi	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
PT Whsipier Media	Entitas asosiasi/Associated entity	Pendapatan/Revenue

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021					Konsolidasian/ Consolidated	
	DKI Jakarta/ DKI Jakarta	Banten/ Banten	Jawa Barat/ West Java	Lainnya/ Others	Eliminas/ Elimination		
Pendapatan jasa - neto	537.475.016.069	583.228.601.280	637.408.254.372	-	(486.527.810.046)	1.271.584.061.675	Service revenues - net
Hasil segmen						542.565.867.329	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated
Beban penjualan						(7.372.628.532)	Operating Expenses
Beban umum dan administrasi						(350.023.563.001)	General and administrative expenses
Pembalikan (rugi) penurunan nilai aset tetap						661.900.000	Reversal (loss) on of property and equipment
Rugi penjualan/ penghapusan aset tetap						(13.037.865.187)	Loss on sale/disposal of property and equipment
Beban operasi lain - neto						3.788.573.096	Other operating expense - net
Laba Usaha						176.582.283.705	Operating Income
Penghasilan (Beban) Lain-Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan							Unallocated Other
Beban keuangan						(41.094.202.319)	Income (Expenses)
Penghasilan keuangan						12.719.471.384	Finance cost
Laba Sebelum Beban Pajak						148.207.552.770	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak						(156.458.856)	Income Tax Expense
Laba Neto Setelah Penyesuaian Rugi Merging Entities						148.051.093.914	Income After Merging Entities' Loss Adjustment
Laba Neto Sebelum Penyesuaian Rugi Merging Entities						136.457.200.742	Income Before Merging Entities' Loss Adjustment
Penghasilan Komprehensif Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan						17.416.539.174	Unallocated Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Lain Setelah Penyesuaian Rugi Merging Entities						153.873.739.916	Total Comprehensive Income After Merging Entities Loss
Total Laba Komprehensif Lain Sebelum Penyesuaian Rugi Merging Entities						153.873.739.916	Total Comprehensive Income Before Merging Entities Loss
Aset Segmen	5.246.640.418.901	1.314.122.493.425	1.493.095.830.927	1.230.684.946.175	(4.330.498.149.285)	4.954.045.540.143	Segment Assets
Liabilitas Segmen	117.877.618.741	238.710.981.264	424.680.981.915	97.530.943.891	(361.745.269.448)	517.055.256.363	Segment Liabilities

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Disajikan Kembali / Year Ended December 31, 2020 As Restated					Konsolidasian/ Consolidated	
	DKI Jakarta/ DKI Jakarta	Banten/ Banten	Jawa Barat/ West Java	Lainnya/ Others	Eliminas/ Elimination		
Pendapatan jasa - neto	413.129.138.423	394.504.493.575	316.980.582.586	-	(307.797.887.867)	816.816.326.717	Service revenues - net
Hasil segmen						281.424.310.938	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated
Beban penjualan						(5.131.613.682)	Operating Expenses
Beban umum dan administrasi						(296.897.971.277)	General and administrative expenses
Rugi penurunan nilai aset tetap						(20.300.400.000)	Impairment loss of property and equipment
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap						833.387.456	Gain on sale/disposal of property and equipment
Penghasilan operasi lain - neto						6.585.580.088	Other operating income - net
Rugi Usaha						(33.486.706.477)	Operating Loss
Penghasilan (Beban) Lain-Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan							Unallocated Other
Beban keuangan						(114.639.973.499)	Income (Expenses)
Penghasilan keuangan						933.987.507	Finance cost
Rugi Sebelum Beban Pajak						(147.192.692.469)	Loss Before Income Tax Expense
Beban Pajak						(112.034.585.561)	Income Tax Expense

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Disajikan Kembali / Year Ended December 31, 2020 As Restated					Konsolidasian/ Consolidated	
	DKI Jakarta/ DKI Jakarta	Banten/ Banten	Jawa Barat/ West Java	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination		
Rugi Neto Setelah Penyesuaian Rugi Merging Entities						(259.227.278.030)	Loss After Merging Entities' Loss Adjustment
Rugi Neto Sebelum Penyesuaian Rugi Merging Entities						(187.644.340.069)	Loss Before Merging Entities' Loss Adjustment
Penhasilan Komprehensif Lain yang Tidak Dapat Dialokasikan						10.748.503.348	Unallocated Other Comprehensive Income
Total Rugi Komprehensif Lain Setelah Penyesuaian Rugi Merging Entities						(176.895.836.721)	Total Comprehensive Loss After Merging Entities Loss
Total Rugi Komprehensif Lain Sebelum Penyesuaian Rugi Merging Entities						(174.617.289.990)	Total Comprehensive Loss Before Merging Entities Loss
Aset Segmen	2.036.458.943.303	943.062.931.973	1.316.470.210.555	681.614.623.925	(1.983.056.995.560)	2.994.549.714.196	Segment Assets
Liabilitas Segmen	974.760.754.689	292.430.556.660	997.752.871.348	53.060.090.264	(848.098.148.648)	1.469.906.124.313	Segment Liabilities

35. LABA (RUGI) NETO PER SAHAM

Laba (rugi) neto per saham dihitung dengan membagi rugi neto dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

35. EARNING (LOSS) PER SHARE

Earning (loss) per share is calculated by dividing net loss by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020 Disajikan kembali/ As restated	
Laba (rugi) neto	138.553.853.328	(187.642.992.028)	Net profit (loss)
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	13.543.872.622	6.671.116.664	Weighted average number shares for calculation of basic earnings per share
Laba (rugi) neto per saham dasar	10,23	(28,13)	Basic earning (loss) per share

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yang nilai wajarnya diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan pada tingkat 3.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2021 and 2020, the Group only had financial assets classified as loans and receivables and financial assets measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost, which fair value is measured based on the techniques of valuation, in which all inputs that have significant effect on fair value are not observable either directly or indirectly, so the financial instruments are classified at level 3.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar; sehingga, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
3. Nilai wajar utang sewa pembiayaan dan pinjaman lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen yang serupa.
4. Nilai wajar aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai wajarnya.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Here are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments:

1. The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - third parties, short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature and will mature within 12 months.
2. Bank loans have floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates; thus, the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.
3. Fair value of finance lease and other loan are based on discounted future cash flows using current market rates of similar instruments.
4. The fair value of other assets are carried at historical cost because its fair value can not be reliably measured.

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying amount of the Group's financial assets and liabilities approximates its fair value.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga signifikan. Pendapatan dan arus kas dari operasi Grup secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar.

Grup dihadapkan pada risiko perubahan tingkat suku bunga yang berpengaruh pada penempatan uang di bank yang menggunakan tingkat bunga mengambang (Catatan 5).

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Grup akan memperoleh pembiayaan yang menawarkan suku bunga mengambang yang tepat. Tingkat suku bunga mengambang akan ditinjau kembali dan disesuaikan dengan tingkat suku bunga pasar setiap tiga bulan atau setiap enam bulan.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

Interest Rate Risk

As the Group has no significant interest-bearing assets. The Group's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Group is exposed to changes in interest rate due to the impact of such changes which may have on bank deposits that carry floating interest rate (Note 5).

To manage the interest rate risk, the Group will obtain financing that would offer an appropriate floating interest rate. The floating interest rate will be reviewed and adjusted accordingly with the market rate in every quarter or every half year.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks and trade receivables, other receivables, other noncurrent assets.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

Untuk bank dan lembaga keuangan, hanya pihak yang dinilai independen dengan rating minimal "A" yang diterima. Jika pelanggan besar secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada rating independen, pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh dewan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Kas dan setara kas	625.070.324.231	50.361.003.048	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	167.296.068.529	146.021.530.254	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.291.591.381	1.250.566.806	Other receivables - third parties
Aset lain-lain	534.552.000	4.076.525.834	Other assets
Total	796.192.536.141	201.709.625.942	Total

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel berikut ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	731.667.223.583	162.381.784.498	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	77.379.704.899	44.396.236.997	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	(12.854.395.341)	(5.068.395.553)	Impaired
Total	796.192.533.141	201.709.625.942	Total

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK (continued)

For banks and financial institutions, only independently rated parties with a minimum rating of "A" are accepted. If wholesale customers are independently rated, these ratings are used. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2021 and 2020:

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has the policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020:

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	9.057.596.553	-	-	9.057.596.553	Short-term bank loans
Utang usaha	142.094.567.566	-	-	142.094.567.566	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	17.160.880.125	-	-	17.160.880.125	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	48.043.547.500	-	-	48.043.547.500	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	7.933.429.177	7.342.129.177	6.213.721.533	21.489.279.887	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	8.932.204.065	5.366.653.408	2.874.575.607	17.173.433.080	Finance lease
Utang sewa	30.565.672	1.377.635.487	-	1.408.201.159	Lease payables
Total	233.252.790.658	14.086.418.072	9.088.297.140	256.427.505.870	Total

31 Desember 2020 Disajikan Kembali / December 31, 2020 As Restated					
	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	60.000.000.000	-	-	60.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	131.928.243.288	-	-	131.928.243.288	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	25.152.091.078	4.671.680.599	-	29.823.771.677	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	71.470.006.267	-	-	71.470.006.267	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	55.384.670.215	86.888.247.501	1.432.654.210.856	1.574.927.128.572	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	9.070.633.744	6.778.900.003	7.650.677.285	23.500.211.032	Finance lease
Utang sewa	134.420.000	20.570.000	-	154.990.000	Lease payables
Total	350.441.060.172	98.359.398.103	1.440.304.888.141	1.889.105.346.416	Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan ekuitas. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	
Total liabilitas	522.449.701.176	1.469.906.124.313	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan setara kas	(625.070.324.231)	(50.361.003.048)	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Liabilitas bersih	(102.620.623.055)	1.419.545.121.265	<i>Net liabilities</i>
Total ekuitas	4.431.595.838.967	1.524.643.589.883	<i>Total equity</i>
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	(0,02)	0,93	<i>Debt-to-equity ratio</i>

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure high credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total capital is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2021 and 2020, the ratio calculation are as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN

UTANG BANK BANK JANGKA PANJANG

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit dari PT Bank HSBC Indonesia dengan batas maksimum sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin 1,7% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk akuisisi atau membiayai capex atau kegiatan usaha kerja dan pengeluaran operasional Perusahaan. Perusahaan telah menarik fasilitas tersebut sebesar Rp100.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

- Rasio antara total utang kotor terhadap EBITDA, untuk periode terkait, adalah maksimum (i) 3,5x untuk tahun 2021 dan 2022, (ii) 2,75x untuk tahun 2023 dan (iii) 2,0x untuk tahun 2024 dan seterusnya;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,25x.
- Rasio antara pinjaman dan Ekuitas, untuk Periode Terkait, adalah 1.0x..

Struktur Grup

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

Pada tanggal 20 Januari 2022, Perusahaan membeli sejumlah saham RSGK melalui transaksi *Mandatory Tender Offer* sebanyak 128.656.700 saham atau setara dengan Rp221.289.524.000. Oleh karena itu, kepemilikan saham atas RSGK oleh Perusahaan menjadi sebesar 79,84%.

39. TRANSAKSI NON KAS

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2021	2020
Penambahan aset tetap melalui : Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	3.902.171.034	-

Additional of fixed assets through :
Reclassification from advances for purchase of fixed assets to fixed assets

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan setelah halaman ini adalah informasi keuangan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

38. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD

LONG-TERM BANK LOANS

PT Bank HSBC Indonesia

Based on the Credit Agreement dated January 17, 2022, The Company obtained Investment Loan facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amounting to Rp1,000,000,000,000 with an interest rate JIBOR + margin 1.7% per annum. The loan term is 5 years. This loan is used to acquisition, capex or general the Company's purposes and operational expenses. The Company has withdrawn the facility amounting to Rp100,000,000,000.

Under its loan agreements, the Company is subjected to comply with certain financial covenants ratio as follows:

- ratio between Total Gross Debt to EBITDA, for the Relevant Period, is at maximum (i) 3.5x for the year of 2021 and 2022, (ii) 2.75x for the year of 2023 and (iii) 2.0x for the year of 2024 onwards;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1.25x.
- ratio between Borrowings and Equity, for the Relevant Period, at a maximum 1.0x.

The Group Structure

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

On January 20, 2022, the Company purchased a number of shares of RSGK through *Mandatory Tender Offer* as much as 128,656,700 shares, or equivalent to nominal value Rp221,289,524,000. Therefore, share ownership of RSGK by the Company is 79.84%.

39. NON-CASH TRANSACTIONS

40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information in the following pages represent the financial information of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (parent entity only) as at and for the years ended December 31, 2021 and 2020, which present the Company's investments in subsidiaries using the cost method.

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Entitas Induk") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas tersendiri Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following is PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk's (the "Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2021, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2021. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended.

**INFORMASI TAMBAHAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**ADDITIONAL INFORMATION
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(THE PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	1 Januari 2020/ January 1, 2020 31 Desember 2019/ December 31, 2019 Disajikan kembali/ As restated	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	234.727.079.300	6.713.575.451	4.310.407.597	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	21.091.196.633	23.320.198.141	24.478.846.028	third parties - net
Aset kontrak	19.505.841	154.309.371	-	Contract assets
Piutang lain-lain -				Other receivables -
pihak ketiga	5.500.000	35.000.974	135.198.602	third parties
Persediaan	3.646.960.382	2.800.157.399	3.102.366.159	Inventories
Beban dibayar di muka	779.444.142	520.005.789	2.050.791.036	Prepaid expenses
Uang muka	-	625.403.014	445.989.405	Advances
Total Aset Lancar	260.269.686.298	34.168.650.139	34.523.598.827	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	209.299.771.308	482.826.741.802	520.639.982.818	Due from related parties
Penyertaan saham pada				Investment in shares of
Entitas Anak	3.347.362.060.000	389.995.000.000	389.995.000.000	Subsidiaries
Aset tetap - neto	246.956.820.161	247.965.768.495	248.806.508.720	Property and equipment - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	3.188.205.382	6.376.410.763	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	5.394.444.812	981.561.099	26.105.999.521	Deferred tax assets
Aset lain-lain	1.804.111.087	2.746.562.500	157.500	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	3.810.817.207.368	1.127.703.839.278	1.191.924.059.322	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET	4.071.086.893.666	1.161.872.489.417	1.226.447.658.149	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(THE PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	1 Januari 2020/ January 1, 2020 31 Desember 2019/ December 31, 2019 Disajikan kembali/ As restated	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	60.000.000.000	66.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	20.794.331.060	17.138.911.625	23.674.221.437	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.588.259.512	6.476.123.262	7.731.682.170	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	7.718.954.411	39.087.291.829	5.946.371.029	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	11.998.727.790	3.648.902.634	-	benefit liabilities
Liabilitas kontrak	877.968.431	316.327.546	1.977.083.457	Deferred income
Utang pajak	1.498.480.575	4.252.080.271	2.257.444.617	Taxes payable
Bagian utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term loan :
Utang bank	-	-	715.557.232.723	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	-	241.158.170	Finance lease
Utang sewa	-	30.696.746	-	Leases payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	44.476.721.779	130.950.333.913	823.385.193.603	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	14.672.645.000	16.154.057.000	24.977.743.000	benefits liabilities
Utang lain-lain	-	3.056.045.262	-	Other payables
Utang pihak berelasi	-	9.871.555.000	944.680.599	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	-	712.896.693.688	-	Bank loans
Utang sewa	445.111.693	-	-	Leases payables
Total Liabilitas Jangka Panjang	15.117.756.693	741.978.350.950	25.922.423.599	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS	59.594.478.472	872.928.684.863	849.307.617.202	TOTAL LIABILITIES

**INFORMASI TAMBAHAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**ADDITIONAL INFORMATION
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(THE PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Disajikan kembali/ As restated	1 Januari 2020/ January 1, 2020 31 Desember 2019/ December 31, 2019 Disajikan kembali/ As restated	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp 20 per saham				Rp 20 per share
Modal dasar -				Authorized capital -
25.000.000.000 saham				25,000,000,000 shares
pada tanggal 31 Desember 2021				as of December 31, 2021
dan 12.500.000.000 saham				and 12,500,000,000 shares
pada tanggal 31 Desember 2020				as of December 31, 2020
dan 1 Januari 2020				and January 1, 2020
Modal ditempatkan dan				
disetor penuh -				Issued and fully paid -
17.129.632.545 saham				17,129,632,545 shares
pada tanggal 31 Desember 2021				as of December 31, 2021
dan 5.900.000.000 saham				and 5,900,000,000 shares
pada tanggal 31 Desember 2020				as of December 31, 2020
dan 1 Januari 2020				and January 1, 2020
Tambahan modal disetor	342.592.650.900	118.000.000.000	118.000.000.000	Additional paid - in capital
Saldo laba (defisit)	3.517.753.720.168	49.421.864.798	49.421.864.798	Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan				
penggunaannya	600.000.000	600.000.000	600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya	(12.255.044.694)	(40.434.948.104)	48.898.286.049	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	162.801.088.820	161.356.887.860	160.219.890.100	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS	4.011.492.415.194	288.943.804.554	377.140.040.947	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.071.086.893.666	1.161.872.489.417	1.226.447.658.149	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(THE PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	Disajikan kembali/ As Restated 2020	
PENDAPATAN JASA - NETO	187.588.979.359	146.994.144.735	SERVICE REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	102.575.762.171	69.630.962.140	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	85.013.217.188	77.363.182.595	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(1.280.135.496)	(549.692.902)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(66.499.833.897)	(62.573.552.825)	General and administrative expenses
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap	(7.262.875.009)	590.518.182	Gain (loss) on sale and disposal of property and equipment
Penghasilan operasi lain - neto	27.364.082.448	6.552.637.884	Other operating income - net
LABA USAHA	37.334.455.234	21.383.092.934	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(23.872.178.950)	(81.668.961.380)	Finance cost
Penghasilan keuangan	10.298.312.371	146.948.330	Finance income
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	23.760.588.655	(60.138.920.116)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	4.419.314.755	(28.960.115.682)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) NETO	28.179.903.410	(89.099.035.798)	NET INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			Other comprehensive income (loss) items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Keuntungan revaluasi aset tetap	1.421.400.000	3.155.800.000	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	29.232.000	(2.588.208.000)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(6.431.040)	569.405.760	Related income tax benefit (expenses)
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	1.444.200.960	1.136.997.760	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	29.624.104.370	87.962.038.038	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

INFORMASI TAMBAHAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(THE PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (defisit)/ Retained Earnings (deficit)		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	118.000.000.000	49.421.864.798	600.000.000	111.427.380.038	249.050.857.970	528.500.102.806	Balance as of December 31, 2019
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	(62.529.093.989)	(88.830.967.970)	(151.360.061.859)	Effect of changes in accounting policy
Saldo 31 Desember 2019, disajikan kembali	118.000.000.000	49.421.864.798	600.000.000	48.898.286.049	160.219.890.100	377.140.040.947	Balance as of December 31, 2019, as restated
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71, setelah pajak	-	-	-	(234.198.355)	-	(234.198.355)	Beginning balance adjustments for application of PSAK 71, net of tax
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(89.099.035.798)	-	(89.099.035.798)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	(2.018.802.240)	(2.018.802.240)	Other comprehensive income Remeasurement of employee benefits liabilities Gain on revaluation of property and equipment
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	-	3.155.800.000	3.155.800.000	
Saldo 31 Desember 2020, disajikan kembali	118.000.000.000	49.421.864.798	600.000.000	(40.434.948.104)	161.356.887.860	288.943.804.554	Balance as of December 31, 2020, as restated
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	224.592.650.900	3.468.331.855.370	-	-	-	3.692.924.506.270	Additional of new shares from Additional Shares With Preemptive Rights
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	28.179.903.410	-	28.179.903.410	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	22.800.960	22.800.960	Other comprehensive income Remeasurement of employee benefits liabilities Gain on revaluation of property and equipment
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	-	-	1.421.400.000	1.421.400.000	
Saldo 31 Desember 2021	342.592.650.900	3.517.753.720.168	600.000.000	(12.255.044.694)	162.801.088.820	4.011.492.415.194	Balance as of December 31, 2021

INFORMASI TAMBAHAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
(THE PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	Disajikan kembali/ As Restated 2020	
	2021	2020	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	189.800.278.898	147.128.102.871	Collection from customers
Penerimaan dari pihak ketiga lainnya	1.136.274.445	6.552.637.883	Cash receipts from others - third parties
Penerimaan bunga	10.298.312.371	146.948.330	Interest received
Penerimaan pengembalian pajak	3.594.133.411	-	Proceeds from tax refund
Pembayaran kepada karyawan	(60.713.159.458)	(64.444.007.672)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(51.668.635.635)	(50.824.517.782)	Interest payment
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(93.132.298.429)	(73.638.123.334)	Payment to suppliers and third parties
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(685.094.397)	(35.078.959.704)	Net Cash Flow Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Akuisisi kepemilikan saham di entitas anak	(2.365.148.300.000)	-	Acquisition of share ownership in subsidiaries
Tambahan setoran modal di entitas anak	(592.218.760.000)	-	Additional Paid-in Capital in subsidiaries
Pembelian aset tetap	(18.367.586.122)	(1.587.785.371)	Acquisition of property, plant, and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(1.306.109.714)	-	Advance for purchase of property and equipment
Penurunan (peningkatan) piutang pihak berelasi	289.477.295.467	46.740.115.417	Decrease (increase) in due from related parties
Penerimaan penjualan aset tetap	367.909.103	590.518.182	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Arus Kas Neto (Digunakan Untuk) diperoleh dari aktivitas Investasi	(2.687.195.551.266)	45.742.848.228	Net Cash Flow (Used in) provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham	3.692.924.506.270	-	Proceeds from issuance of stock
Penerimaan pinjaman lainnya	-	9.727.000.000	Proceeds from other loans
Pembayaran pinjaman lainnya	-	(6.000.000.000)	Payment for other loans
Pembayaran utang lainnya (Penempatan) pencairan dana dalam pembatasan	(4.671.680.599)	-	Payment for other payables (Placement) Redemption of restricted funds
Pembayaran utang bank	2.746.562.500	(2.746.562.500)	Payment for bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(775.000.000.000)	(9.000.000.000)	Payment for finance lease
	(105.238.659)	(241.158.170)	
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	2.915.894.149.512	(8.260.720.670)	Net Cash Flow Provided by (used in) Financing Activities
PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS	228.013.503.849	2.403.167.854	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.713.575.451	4.310.407.597	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	234.727.079.300	6.713.575.451	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Pada Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
OF THE PARENT ENTITY
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan entitas induk

PSAK 4 mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 4, Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya

2. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak yang disajikan pada Catatan 1d.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of parent entity financial statements

PSAK 4 regulates that when parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investment are accounted for on the basis of the investments and accounted for on basis of direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investee.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK 4, the Parent Entity records investment in subsidiaries using cost method.

2. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

As of December 31, 2021 and 2020, the Parent Entity has direct investments in shares of subsidiaries as presented in Note 1d.